

**STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM ACARA
BINTANG CILIK ADITV DALAM MEMPERTAHANKAN
KONTEN HIBURAN ANAK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH :

RESTI ARIA ANDINI

NIM. 15148111

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN SENI MEDIA REKAM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2019

**STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM ACARA
BINTANG CILIK ADITV DALAM MEMPERTAHANKAN
KONTEN HIBURAN ANAK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH :

RESTI ARIA ANDINI

NIM. 15148111

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2019

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM ACARA *BINTANG CILIK* ADITYA
DALAM MEMPERTAHANKAN KONTEN HIBURAN ANAK**

Oleh :

RESTI ARIA ANDINI

NIM. 15148111

**Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji,
pada tanggal 02 Oktober 2019**

Tim Penguji

Ketua Penguji : Ranang Agung S., S.Pd., M.Sn
Penguji Utama : Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn
Pembimbing : Donie Fadjar K., SS, M.Si., M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budivivanto, S.Sn., MA
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Aria Andini
NIM : 15148111
Prodi / Jurusan : Televisi & Film / Seni Media Rekam
Fakultas : Seni Rupa & Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi dengan judul **Strategi Kreatif Program Acara *Bintang Cilik* ADiTV dalam Mempertahankan Konten Hiburan Anak** merupakan murni hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Institut Seni Indonesia Surakarta maupun perguruan Tinggi lain. Seluruh isinya adalah benar-benar berdasarkan hasil penelitian saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Adapun karya ataupun pendapat orang lain dalam skripsi ini, dicantumkan sumber dan nama dengan jelas dalam daftar pustaka, catatan perut maupun catatan kaki.

Apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, maka saya akan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, 17 juni 2020

METERAI
TEMPEL
5000
LIMA RIBU RUPIAH
pernyataan,
Resti Aria Andini



MOTTO

“Bismillah”

“Jalani dan selesaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawab saya”



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, perjuangan ini saya persembahkan untuk orang yang telah menemani saya selama berjuang dan keluargaku tercinta, terkhusus untuk Ayah dan Ibu



ABSTRAK

STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM ACARA *BINTANG CILIK* ADiTV DALAM MEMPERTAHANKAN KONTEN HIBURAN ANAK (Resti Aria Andini), 2019, xii + 71 Halaman. Skripsi S-1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Konten hiburan anak di ADiTV sangat penting karena untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan sebagai pelengkap, program acara *Bintang Cilik* itu sendiri termasuk program hiburan anak satu-satunya di ADiTV. Tujuan penelitian adalah mengetahui strategi kreatif produser produksi program acara *Bintang Cilik* di ADiTV. Penelitian ini menempatkan program acara *Bintang Cilik* sebagai objek kajian penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kajian dokumen dan wawancara. Teknik analisis data dengan proses analisis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi-strategi produser program acara *Bintang Cilik* meliputi strategi pemilihan *host* yang memiliki bakat *multitalent* dan dapat beradaptasi dengan cepat, konsep yang diterapkan oleh produser yaitu mengubah konsep setiap tahunnya, *Video Tape (VT)* yang biasanya terdapat di awal atau akhir acara namun juga tergantung durasi, Program acara yang menghadirkan pertunjukan anak-anak, dekorasi yang menghadirkan warna dengan *background* hitam yang melambangkan malam hari disebuah taman yang penuh bintang, serta program interaktif yang menampilkan pertunjukan hiburan anak yang memiliki ciri khas tersendiri tanpa menyeleksi bakat anak-anak yang akan dijadikan *talent*.

Kata Kunci : Strategi kreatif, program acara, dan Bintang Cilik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **Strategi Kreatif Produser Program Acara *Bintang Cilik* ADiTV dalam Mempertahankan Konten Hiburan Anak.**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu pada tahap penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu, izinkanlah penulis pada kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada:

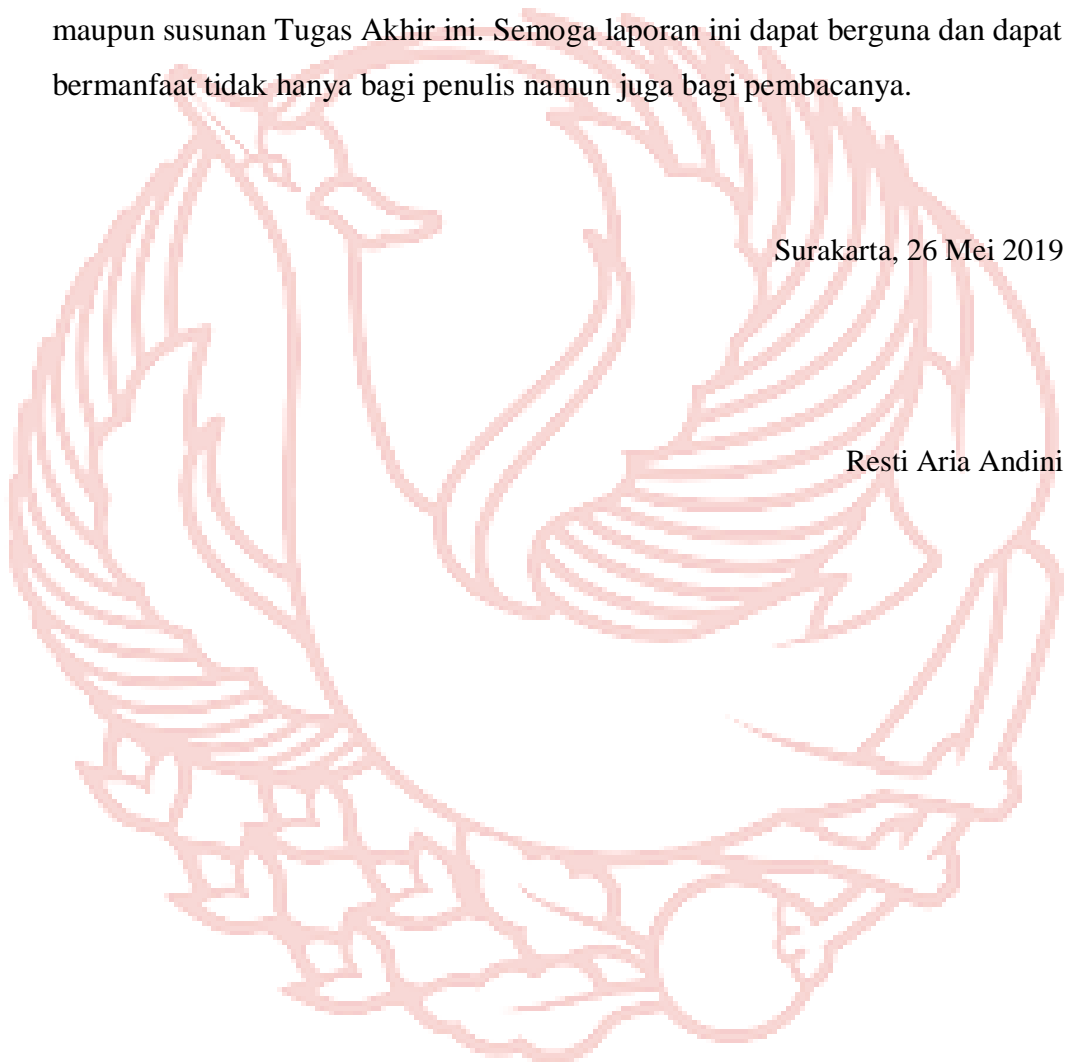
1. Donie Fadjar Kurniawan, SS, M.Si., M.Hum. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi ini yang selalu sabar mendengar serta memberikan banyak masukan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
2. Mendiang Ibu Citra Ratna Amelia, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh pendidikan Strata I.
3. Seluruh Dosen Program Studi Televisi dan Film ISI Surakarta yang telah menjadi guru, teman *sharing* serta penyemangat bagi penulis.
4. Kedua orang tua yaitu Irvanria dan Yuni Astuti serta keluarga yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis mulai saat lahir hingga dewasa ini. Segala yang telah diberikan oleh beliau tidak akan pernah dapat tergantikan oleh hal apapun.
5. Dennis Kanegara, A.Md.Kom., yang telah menemani dan membantu penulis dalam skripsi ini.
6. Monika Lintang Laksmi, S.Pd. dan Indi Delamurti, S.I.Kom., yang telah memberi semangat penulis berupa cacian dan makian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen *reviewer* yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran mulai dari ujian *review*, kelayakan hingga pendadaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh teman-teman TVF 2015 yang selalu kompak dan telah menemani perjalanan penulis baik suka maupun duka selama menempuh pendidikan Strata I ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu proses Tugas Akhir ini hingga terselesaikan dengan baik, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik isi maupun susunan Tugas Akhir ini. Semoga laporan ini dapat berguna dan dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis namun juga bagi pembacanya.

Surakarta, 26 Mei 2019

Resti Aria Andini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Konseptual	9
1. Strategi Program	10
2. Strategi Kreatif	12
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	15
2. Objek Penelitian	16
3. Sumber Data	16
4. Pengumpulan Data	17
5. Analisis Data	18

H. Sistematika Penulisan	21
BAB II. PROGRAM ACARA <i>BINTANG CILIK</i> ADiTV	
1. Visi Misi dan Program Acara ADiTV	23
2. Perkembangan Program <i>Bintang Cilik</i>	24
3. Konsep Program Acara <i>Bintang Cilik</i>	28
4. Divisi dan Kerabat Kerja	30
BAB III. STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN KONTEN HIBURAN ANAK	
1. Strategi Kreatif pada Praproduksi	41
a. Penemuan Ide	41
b. Perencanaan	48
2. Strategi Kreatif pada Produksi	53
3. Strategi Kreatif pada Pascaproduksi	56
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	62
DAFTAR ACUAN	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Analisis Interaktif <i>Miles and Huberman</i>	19
Gambar 2. Logo program acara <i>Bintang Cilik</i>	30
Gambar 3. <i>Floor Director</i>	33
Gambar 4. <i>Cameraman</i>	34
Gambar 5. Ruang <i>MCR</i>	35
Gambar 6. Ruang editor	36
Gambar 7. Ruang <i>Ingest</i>	36
Gambar 8. <i>VTR (Video Tape Recorder)</i>	37
Gambar 9. <i>Clapper</i>	38
Gambar 10. Proposal program acara ADiTV	45
Gambar 11. Proposal program acara ADiTV	46
Gambar 12. Penawaran kerjasama.....	47
Gambar 13. <i>Host Bintang Cilik</i>	50
Gambar 14. <i>VT (Video Tape)</i>	51
Gambar 15. Tata letak kamera	54
Gambar 16. <i>Audio Mixer</i>	55
Gambar 17. <i>Setting</i> dekorasi panggung <i>Bintang Cilik</i>	56
Gambar 18 Wawancara via Whatsapp	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Rundown Bintang Cilik</i>	52
Tabel 2. Transkrip wawancara produser	67



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema penelitian	22
Bagan 2. Segmen program acara <i>Bintang Cilik</i>	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media massa yang dinamis serta atraktif dan merupakan media hasil kreativitas yang mendorong keingintahuan, dengan memiliki daya rangsang yang cukup tinggi dengan kekuatan karakteristik televisi itu sendiri, yaitu audio visual (Rahayu & Sugihartono, 2018). Setiap informasi yang disampaikan melalui media televisi, akan mudah sampai di masyarakat luas. Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana.

Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia. Pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience*-nya (Morrissan, 2011).

Jenis program televisi dapat dibedakan berdasarkan bentuk jadi (*format*) teknis atau berdasarkan isi. Bentuk jadi teknis merupakan bentuk jadi umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti gelar wicara (*talk show*), dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dan lain-lain. Berdasarkan isi, program televisi berbentuk non-berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Program televisi berbentuk berita

secara garis besar digolongkan ke dalam warta penting (*hard news*) atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan warta ringan (*soft news*) yang mengangkat berita bersifat ringan (Rahayu & Sugihartono, 2018).

“Konten media merupakan bentuk isi dalam sebuah media di dunia teknologi yang ada pada saat ini seperti televisi, blog, wiki, forum diskusi, *chatting*, *tweet*, *podcasting*, *pin*, gambar *digital*, *video*, *file audio*, iklan, hingga berbagai bentuk konten media lainnya yang terbentuk melalui buatan dari para pengguna sistem atau layanan *online*. Penggunaan konten media dalam televisi menyesuaikan dengan pemirsa dan fungsi dari konten itu sendiri” (Anastasya, 2013).

“Konten media dalam televisi antara lain konten humor, konten dewasa, konten remaja, dan konten anak. Konten media anak diperuntukkan untuk anak-anak dengan pengawasan orang tua karena anak-anak adalah usia yang sangat rentan dengan terpapar konten media yang menyajikan penilaian salah, hal ini dikarenakan faktor psikologis anak yang sedang dalam tahap pencarian jati diri. Fase anak-anak mendorong mereka untuk mencari sebuah model panutan yang akan diikutinya sebagai pijakan awal” (Kunandar, 2014).

“Ketika anak telah berumur 8 atau 9 tahun, umumnya mereka telah sama akuratnya dengan orang dewasa dalam menentukan apakah televisi itu menyajikan fiksi atau fakta pada acara yang disiarkannya. Anak melakukan penilaian tentang faktualitas acara televisi terutama berdasarkan genre acara televisi. Anak melakukan penilaian mengenai *social realism* televisi terutama berdasarkan sejumlah indikator dari konten televisi (*content cues*), biasanya dengan

membandingkan perilaku yang dilihatnya di televisi dengan pengetahuannya mengenai realitas faktual, namun ciri-ciri spesifik dalam proses produksi (misalnya rekaman tepuk tangan atau ketawa) dapat berkontribusi dalam pembentukan persepsi tersebut” (Pradekso, 2015).

Media televisi tidak hanya bersifat visual saja, tetapi juga memberikan informasi melalui gambar yang disajikan, maka dalam merencanakan program siaran di samping memperhatikan selera, keinginan serta kebutuhan khalayak, harus pula dapat memberikan sugesti, imajinasi, serta dapat membangkitkan emosi positif, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup mereka (Subroto, 1994). Program siaran menjadi tahapan yang memerlukan kreativitas dan strategi.

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti “seni berperang”. Strategi harus mempunyai dasar untuk mencapai tujuan (Morgana dkk., 2019). Strategi adalah kunci penting dalam program televisi untuk meraih dan mempertahankan penonton (Akhlaq & Setiawati, 2019).

Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi program mencakup proses persiapan jangka pendek, menengah, hingga panjang untuk tujuan tertentu bagi suatu stasiun penyiaran” (Hariyani, 2013)

Konten hiburan anak di ADiTV sangat penting karena untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan sebagai pelengkap, program acara *Bintang Cilik* itu sendiri termasuk program hiburan anak satu-satunya di ADiTV, oleh karena itu program acara *Bintang Cilik* masih tetap dipertahankan di ADiTV sebagai satu-

satunya program acara hiburan anak yang dibuat oleh ADiTV sendiri. Pada dasarnya produser program acara *Bintang Cilik* membuat konten hiburan anak sesuai dengan misi ADiTV yaitu “menyajikan tayangan televisi yang tidak hanya sekedar tontonan tetapi juga tuntunan” yang dimaksudkan yaitu *Bintang Cilik* bukan hanya sekedar tonton biasa melainkan juga menjadi tuntunan, mempertontonkan bakat anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi untuk tampil di *Bintang Cilik* sebagai contoh anak sebayanya agar juga berani tampil. “Program hiburan anak adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur *audience* dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah drama, musik, dan permainan” (Morrissan, 2008).

Penelitian ini membahas tentang program acara yang berjudul *Bintang Cilik*, yaitu program acara yang berisi acara tentang edukasi anak-anak, dan *perform* anak-anak di atas panggung, yang menunjukkan bahwa anak-anak tersebut berani untuk tampil. Program acara ini masih tetap dipertahankan oleh ADiTV sampai sekarang karena memiliki nilai jual, nilai jual di dalam program *Bintang Cilik* yaitu program acara tersebut dapat dijual di kalangan komunitas ataupun instansi, jadi di dalam program *Bintang Cilik* memiliki dua tipe program yaitu program berbayar dan yang tidak berbayar. Contoh program berbayar seperti menayangkan kebutuhan komunitas atau instansi, sedangkan yang tidak berbayar yaitu menayangkan kebutuhan stasiun televisi, seperti kerjasama antara stasiun televisi ADiTV dengan komunitas atau instansi.

Yogyakarta juga terdapat program acara yang serupa di stasiun televisi yang berbeda, oleh karena itu produser *Bintang Cilik* memikirkan ide kreatif yang berbeda dan lebih menarik serta tetap memiliki nilai jual agar dapat mempertahankan program acara *Bintang Cilik*. Contoh program acara yang hampir sama dengan program acara *Bintang Cilik* yaitu program acara *Dunia Anak* dari stasiun televisi TVRI Yogyakarta, namun terdapat beberapa perbedaan antara program acara *Bintang Cilik* dan program acara *Dunia Anak* dari segi isi program acara tersebut, jadi perbedaan program acara *Dunia Anak* mengambil anak-anak yang sudah memiliki bakat yang sudah profesional untuk dijadikan peserta, sedangkan program acara *Bintang Cilik* tidak memilah dan menyeleksi anak yang akan dijadikan peserta, untuk mewadahi ekspresi atau bakat seni yang dimiliki anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di latar belakang, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana strategi kreatif produser program acara *Bintang Cilik* ADiTV dalam mempertahankan konten hiburan anak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kreatif ide produser program acara *Bintang Cilik* di ADiTV.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara nyata bagi calon produser, yaitu:

- a) Memahami arti penting strategi kreatif dalam mempertahankan konten hiburan anak bagi calon produser baru.
- b) memberikan ide strategi kreatif untuk mempertahankan konten hiburan anak bagi calon produser baru.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan tinjauan, meliputi:

Canggih Bekti Pratiwi, 2013, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun Aditya* dari UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi kreatif yang diterapkan produser program *Tamu Istimewa* dalam mempertahankan eksistensi program di stasiun ADiTV, agar menjadi program acara yang banyak diminati masyarakat Yogyakarta. Metode penelitian yang diambil oleh skripsi tersebut adalah deskriptif kualitatif, dengan objek penelitiannya adalah strategi produser program *talk show* Tamu Istimewa dalam mempertahankan eksistensi, sedangkan subjek penelitiannya adalah produser sebagai *key informan* dan beberapa penonton sebagai *informan*. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dalam mempertahankan eksistensi program tamu istimewa, strategi yang diambil produser adalah menerapkan beberapa terobosan baru, seperti memilih *host* yang handal, menempatkan slot/waktu tayang pada jam

istirahat penonton, tema-tema yang menarik, penataan artistik yang apik, dan menentukan karakteristik siaran, serta rajin melakukan evaluasi dan inovasi untuk memperbaiki kekurangan dan kualitas program.

Doma Saski Pratyarsi, 2014, *Strategi Kreatif Pengarah Acara dalam Produksi Program Campursari Tambane Ati di TVRI Jawa Timur* dari Institut Seni Indonesia Surakarta. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah tentang strategi kreatif pengarah acara dalam produksi program *Campursari Tambane Ati* di TVRI Jawa Timur. Penelitian tersebut memaparkan strategi kreatif seorang pengarah acara mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Penelitian tersebut disampaikan dengan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat terperinci sehingga mudah untuk dipahami. Hasil penelitian tersebut adalah seorang pengarah acara memegang perananan penting dalam membuat strategi kreatif demi eksistensi sebuah program acara televisi.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi kreatif suatu program acara televisi. Perbedaan terletak pada objek kajian yang diambil. Penelitian sebelumnya di atas terfokus pada strategi kreatif seorang pengarah acara suatu program, sedangkan pada penelitian ini mengambil fokus pada strategi kreatif seorang produser program acara *Bintang Cilik* di ADiTV untuk mempertahankan konten hiburan anak.

Penelitian program acara *Bintang Cilik* ini dijadikan sebagai objek penelitian dan hingga saat ini belum banyak penelitian mengenai program acara ini di internet oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada program acara

Bintang Cilik sebagai objek dari penelitiannya. Selain penelitian sejenis terdahulu, acuan penelitian ini juga diperoleh dari beberapa buku yang tentunya relevan dengan penelitian ini.

RM Soenarto, *Programa Televisi*, Jakarta: Cikini Raya, 2007. Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, program TV dibagi menjadi program berita dan program non-berita. Bagian *programming* atau perencana program di sebuah stasiun televisi cenderung diabaikan dan dianggap tidak penting. Padahal *programming* adalah ujung tombak yang langsung berhadapan dengan publik. Buku ini menunjukkan betapa penting persiapan matang sangat dibutuhkan bukan saja untuk menampilkan diri di hadapan publik, melainkan juga dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran lain, yang semakin hari semakin beragam dan semakin keras persaingan antara satu dan lainnya (Soenarto, 2007).

Buku berjudul *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 2008. Buku karangan Morissan ini membantu dalam proses penelitian mengenai jenis-jenis program dan teknik penyiaran. Buku ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai proses produksi, pengelolaan dan regulasi penyiaran. Terdapat teori-teori tentang pertelevisian dan penyiaran. Konsep dasar dalam penelitian ini yaitu strategi kreatif juga mengacu pada buku Morissan ini, yang kemudian bisa dijadikan referensi untuk penelitian ini.

Buku berjudul *Dasar-Dasar Produksi Televisi; Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Buku karangan Andi Fachrudin, 2012 ini membahas tentang berbagai teknik dan konsep fundamental

sebuah program televisi yang berkualitas. Bagian awal dijelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan standar operasi program televisi. Membahas tentang program berita yang menjadi perbincangan, mulai dari persiapan, pembuatan, pengambilan gambar, dan wawancara sampai berita tersebut disajikan (Fachruddin, 2012). Hal ini tentu sangat berkaitan dengan objek yang diambil dalam penelitian ini dan dapat menjadi acuan dalam proses pembuatan penelitian ini.

Buku berjudul *Teknik Produksi Program Televisi*. Buku dari Fred Wibowo tahun 2007 ini memaparkan tentang teknik produksi program televisi yang baik dan berkualitas. Buku ini menjelaskan tentang jenis program-program televisi dan bagaimana teknik produksinya mulai dari tahap praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Buku ini membantu memberikan gambaran teknik penciptaan sebuah program yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

F. Kerangka Konseptual

Program acara *Bintang Cilik* adalah salah satu program acara *variety show* yang menjadikan strategi kreatif produser sebagai penelitian. *Variety show* merupakan sebuah acara yang tidak memiliki keterikatan terhadap tata bahasa, sehingga *host* sering kali keluar dari tata bahasa yang ada (Junisal & Kusumawati, 2017). Program acara *Bintang Cilik* menjadikan anak-anak sebagai tujuan utama, program acara tersebut juga menonjolkan strategi kreatif sebagai daya minat, salah satunya yaitu merubah-rubah konsep setiap tahunnya. Penelitian ini menjabarkan tentang analisis strategi kreatif dalam acara *Bintang Cilik*.

1. Strategi Program

Strategi adalah program umum untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi (Morrissan, 2008). Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan orang-orang yang bekerja di baliknya. Sebuah program acara harus memiliki strategi untuk menjaga konsistensi dan tetap bertahan.

Strategi tidak secara eksplisit dirumuskan, namun menjalankan strategi perlu memperhatikan manajemen kegiatan dengan baik. Ada empat hal mendasar yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Strategi yang digunakan dalam membedah program *Bintang Cilik* dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah memilih sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa (Morrissan, 2008). Tahap ini dilakukan analisis dan mendeskripsikan proses dalam merencanakan dan menentukan konten hiburan anak.

Menurut Morissan, perencanaan program harus menggabungkan berbagai elemen yang terdapat pada bauran program ke dalam strategi program yang kohesif dan efektif (Morrissan, 2008). Produser harus benar-benar merencanakan unsur apa saja yang membangun untuk saling berkesinambungan dan dirancang secara tepat sehingga menghasilkan program yang baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya (Morrissan, 2008). Tahapan ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelompokan kegiatan kerja dan alur kerja dalam pembuatan program.

Pengorganisasian dilakukan untuk pembagian tugas antar anggota. Pembagian tugas dalam pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan (Morrissan, 2008). Meski tidak memiliki standar baku dalam mengorganisasikan tim, pengorganisasian menjadi aspek dasar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sudah dirancang secara efektif dan efisien.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*Directing/Influencing*)

Fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh tertuju pada upaya merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif (Morrissan, 2008). Kegiatan ini mencakup empat kegiatan penting yaitu motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan (Morrissan, 2008).

Komunikasi yang baik membuat informasi yang disampaikan pemimpin kepada anggota bisa diterima dengan baik sehingga mempermudah pekerjaan. Selain komunikasi, pemimpin yang baik juga mempengaruhi dalam hal memotivasi anggotanya. Proses ini semua memiliki andil untuk saling mendukung demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai apa belum dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau perubahan (Morrissan, 2008). Tahapan ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat keberhasilan serta acuan untuk memperbaiki segala sesuatu yang berhubungan dengan program acara.

Pengawasan dan perencanaan memiliki hubungan yang sangat erat. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai. Pengawasan atau evaluasi yang dilakukan secara periodik akan bisa memperlihatkan kinerja yang sudah dilakukan dengan yang sudah direncanakan. Hasil dari pengawasan dan evaluasi dapat berupa perubahan rencana atau melakukan perbaikan demi mencapai target semula.

2. Strategi Kreatif

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran (Morrissan, 2008). “Sebelum proses produksi sebuah program acara, tentunya harus dilakukan perencanaan yang cermat dan matang oleh seluruh kerabat kerja yang terlibat, agar hasil pencapaian program acara bisa sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Kreatif adalah memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; bersifat (mengandung) daya cipta; pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi” (Morrissan, 2008).

“Sebuah program acara membutuhkan daya cipta tinggi, kecerdasan dan imajinasi. Kemampuan kreatif harus dimiliki oleh kerabat kerja demi menciptakan sebuah program acara yang menarik dan mampu diterima oleh penontonnya.

Kreatif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menentukan terobosan baru dalam menghadapi situasi tertentu. Kemampuan kreatif biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru atau unik dan berbeda serta lebih baik dari sebelumnya” (Prawira, 2007).

Strategi kreatif adalah kunci penting dalam program televisi untuk meraih dan mempertahankan penonton. Industri penyiaran, strategi digunakan dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran lain dalam rangka memperebutkan audiens. Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pemirsanya. Namun demikian, karena industri penyiaran merupakan industri kreatif, sehingga strategi yang digunakan pun, harus strategi dan kreatif. Strategi adalah rencana yang cermat

Strategi kreatif dapat disimpulkan sebagai sebuah perencanaan atau suatu kiat dalam mencapai tujuan dengan kemampuan menciptakan ide atau terobosan baru dalam menghadapi permasalahan yang ada untuk terus berkembang dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembuatan sebuah program acara televisi selalu melibatkan proses kreatif dalam setiap tahapan produksinya. Produksi sebuah program acara membutuhkan persiapan yang matang agar mampu menyajikan sebuah tayangan berkualitas dan diterima oleh pemirsanya. Tayangan berkualitas tentunya tak hanya menyajikan sebuah hiburan, melainkan mampu menyajikan sebuah program acara yang mengandung nilai informasi dan edukasi. Selain itu, sebuah program harus memiliki daya tarik atau ciri khas yang berbeda dari program-program yang telah ada.

Produksi program acara audio visual baik televisi maupun film dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu :

a. Praproduksi

Praproduksi merupakan tahapan awal dari proses produksi yang menjadi tahapan penting karena menyangkut berbagai macam persiapan yang dilakukan dalam memproduksi sebuah acara (Fred, 2007). Tahap praproduksi merupakan proses perencanaan suatu acara, atau disebut juga tahap persiapan (Latief & Utud, 2015)

b. Produksi

Tahapan produksi adalah upaya merubah bentuk naskah menjadi bentuk audio visual (Latief & Utud, 2015). Segala bentuk proses kreatif yang telah dimatangkan dalam tahap praproduksi dituangkan dalam tahap produksi.

c. Pascaproduksi

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, tahap penyelesaian atau finalisasi dari sebuah produksi (Latief & Utud, 2015). Tahap ini merupakan akhir dari suatu perjalanan panjang produksi program televisi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya menerangkan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada kondisi objek

yang alamiah (Sugiyono, 2008). Hasil penelitian kualitatif pada dasarnya dituangkan ke dalam bentuk tulisan secara deskriptif mendalam tentang masalah yang terkumpul, kemudian diklasifikasikan dan dibahas secara objektif, selanjutnya dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan fokus program acara *Bintang Cilik* di ADiTV untuk mengetahui strategi kreatif produsernya dalam mempertahankan konten hiburan anak.

2. Objek Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu program acara *Bintang Cilik* yang diproduksi oleh Agustina Eka R. dan ditayangkan di stasiun televisi ADiTV. Tayangan ini di Channel 44 UHF dengan Frekuensi 655,25 MHz. Tayangan *Bintang Cilik* episode TK Setyorini Bogem Sleman yang diproduksi pada tanggal 6 Mei 2018 dan ditayangkan hari Minggu, tanggal 13 Mei 2018 pukul 16.00 WIB sebagai objek penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan (Tamaka & Susanto, 2013). Data primer diperoleh dari kantor ADiTV berupa *soft file* tayangan dari program acara *Bintang Cilik* dan wawancara dengan produser program acara *Bintang Cilik* yaitu Agustina Eka Rahayu. Data yang diperlukan dalam penelitian dengan objek program acara tersebut. Kajian dilakukan dengan observasi tayangan dan wawancara dari narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berperan sebagai pelengkap di dalam penelitian, seperti dokumen dan tambahan lain (Tamaka & Susanto, 2013). Data sekunder berfungsi sebagai penguat dalam kajian, selain itu data sekunder juga dapat digunakan untuk memperkuat data primer agar semakin valid dan akurat. Data sekunder diambil dari berbagai sumber, antara lain proposal acara ADiTV, Instagram *Bintang Cilik*, dan *rundown* acara *Bintang Cilik*.

4. Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pemilihan episode tersebut didasarkan pada kesesuaian tema dan tayangan yang mampu mewakili konsep program *Bintang Cilik*, selain itu pemilihan narasumber atas nama Agustina Eka Rahayu yang hingga saat ini menjabat sebagai produser acara *Bintang Cilik*.

b) Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Penggunaan metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk memperoleh data-data penelitian melalui proses tanya jawab antara narasumber dan peneliti (Sugiyono, 2008). Wawancara penelitian ini dilakukan kepada produser *Bintang Cilik* dan juga editor program di ADiTV. Wawancara dengan kedua narasumber

berlangsung dalam satu hari yang terbagi menjadi dua waktu, yaitu wawancara dengan editor program berlangsung pada saat jam istirahat dan wawancara dengan produser program acara *Bintang Cilik* dilakukan pada sore hari setelah produser selesai produksi. Wawancara dengan Agustina Eka Rahayu (34 tahun) sebagai produser program acara *Bintang Cilik* dilakukan pada tanggal 23 April, 27 Mei, dan 11 September 2019, berisi tentang wawancara terkait program acara *Bintang Cilik*.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden (Sugiyono, 2012). Observasi dilakukan pada tanggal April 2019 dengan mencermati rekaman siaran program acara *Bintang Cilik* di ADiTV episode TK Bogem Setyorini, Sleman diproduksi pada tanggal 6 Mei 2018 dengan menganalisa tayangan episode tersebut dari sudut pandang *host*, dekorasi dan talent, guna pembuatan catatan formal. Catatan formal inilah yang mendiskripsikan hal-hal dalam tayangan *Bintang Cilik* yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

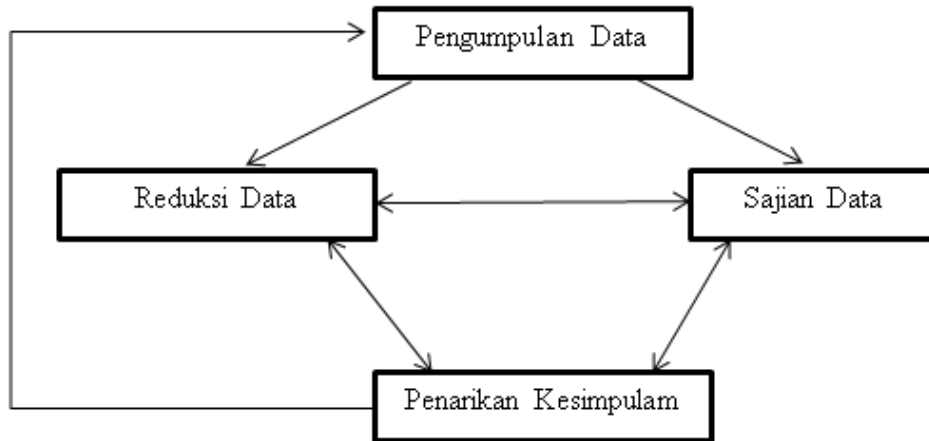
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sugiyono, 2012). Studi dokumen dilakukan peneliti untuk mempelajari data berupa program acara *Bintang Cilik*, *rundown*, dan informasi yang termuat dalam Instagram, Youtube, salinan dokumen *Bintang Cilik*.

5. Analisis Data

Proses analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Model Analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) yakni kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif (Sugiyono, 2012). Analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatnya lengkap dan valid. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, sajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi. Proses analisis penelitian ini dengan cara mengamati tayangan pada program acara *Bintang Cilik* khususnya pada strategi kreatif yang dibuat pada program acara tersebut dan wawancara dengan narasumber, yaitu produser program acara *Bintang Cilik*. Proses analisis penelitian kualitatif, terdapat tiga komponen utama yaitu, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasinya (Sugiyono, 2012). Proses analisis akhir untuk merumuskan simpulan penelitian, bilamana proses pengumpulan data sudah berakhir.

Kerabat kerja atau relasi menurut produser sangat penting karena tanpa adanya kerabat kerja program acara *Bintang Cilik* tidak dapat berjalan dengan lancar. Kerabat kerja *Bintang Cilik* meliputi penanggung jawab, *floor director*, kameramen, *switcer*, *crew* teknik, editor, penata artistik, *VTR*, pemancar dan *clapper* kerabat kerja memiliki tugas yang berbeda dan tanggung jawab masing-masing. Kerabat kerja di ADiTV satu orang dapat memegang tanggung jawab lebih dari satu bagian dikarenakan kurangnya *crew*.

Berikut ini skema Analisis Interaktif menurut Miles dan Huberman :



Gambar 1. Skema Analisis Interaktif *Miles and Huberman*
(Sumber : HB. Sutopo, 2006)

a. Reduksi Data

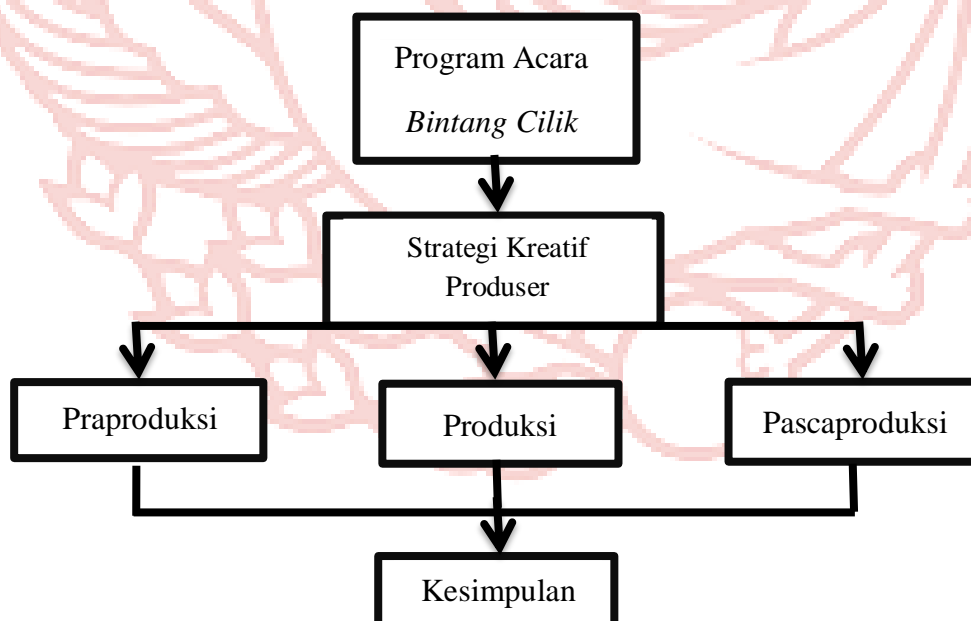
Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*) (Sutopo, 2006). Proses reduksi data dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara dengan Agustina Eka Rahayu dan memfokuskan topik bahasan serta menyederhanakannya menjadi sebuah data yang mengacu pada strategi kreatif produser acara Bintang Cilik dalam mempertahankan konten hiburan anak, kemudian data yang berkaitan dibahas mendalam sementara data yang tidak berkaitan tetap disimpan di bank data.

b. Sajian Data

Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012). Data mengenai strategi kreatif produser acara Bintang Cilik dalam mempertahankan konten hiburan anak kemudian disajikan dengan menggunakan kalimat yang sistematis dilengkapi kutipan, hasil wawancara dengan Agustina Eka Rahayu, dan gambar. Selain itu, disertakan transkrip wawancara di dalam lampiran dan beberapa komponen pendukung narasi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Data yang telah dianalisis dan disajikan secara deskriptif, selanjutnya ditarik kesimpulan dan dirumuskan saran yang diperlukan. Rumusan kesimpulan kemudian diverifikasi berdasarkan bukti lain yang didapat saat melakukan penelitian.



Bagan 1. Skema Penelitian
(Desain: Resti Aria Andini, 2019)

Skema penelitian di atas setiap tahapan memiliki tujuan masing-masing. Tahap program acara *Bintang Cilik* bertujuan untuk mengamati program acara *Bintang Cilik* yang digunakan sebagai objek dalam penelitiannya, tahap strategi kreatif konten hiburan anak bertujuan untuk memilih strategi kreatif yang berfokus pada konten hiburan anak sebagai acuan dalam penelitiannya.

Konten yang dimaksud adalah bagaimana cara untuk mempertahankan program acara tersebut sehingga tetap diminati anak-anak. Selanjutnya, tahap praproduksi yang bertujuan untuk meneliti rancangan strategi kreatif apa yang disusun untuk membangun program acara *Bintang Cilik*, tahap produksi bertujuan untuk meneliti apakah strategi kreatif yang telah disusun untuk membangun program acara *Bintang Cilik* kemudian dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Tahap pascaproduksi, peneliti meneliti strategi apa yang dilakukan sehingga hasil dari program acara *Bintang Cilik* menjadi lebih menarik untuk ditayangkan. Tahap terakhir yaitu kesimpulan peneliti memberikan hasil dari penelitian. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengumpulan data lalu disusun dan dikemas agar mudah dipahami.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian terdiri dari beberapa bab yang berisi uraian penjelasan dan dibagi kembali menjadi beberapa sub bab untuk memudahkan proses atau alur penelitian.

Adapun beberapa bab-bab tersebut, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, alur pikir penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II PROGRAM ACARA *BINTANG CILIK* ADiTV

Bab ini membahas tentang deskripsi program acara *Bintang Cilik*. Perkembangan program acara *Bintang Cilik* meliputi cara mempertahankan konten hiburan anak, konsep acara, dan kerabat kerja.

BAB III STRATEGI KREATIF PRODUSER MEMPERTAHANKAN KONTEN HIBURAN ANAK

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai analisis strategi kreatif dalam program acara *Bintang Cilik* dari tahapan praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran yang berkaitan tentang strategi kreatif produser untuk mempertahankan konten hiburan anak melalui program acara *Bintang Cilik*.

BAB II

PROGRAM ACARA *BINTANG CILIK* ADiTV

Bab ini dibahas beberapa hal tentang program acara Bintang Cilik di ADiTV, mencakup visi misi, perkembangan, konsep, dan divisi yang memproduksi program acara tersebut.

1. Visi Misi dan Program Acara ADiTV

ADiTV merupakan televisi lokal swasta bernuansa Islam di Yogyakarta. Stasiun televisi ADiTV di Yogyakarta yang berada di Channel 44 UHF dengan frekuensi 655,25 MHz. Sejak awal berdiri pada tahun 2009 ADiTV konsisten memproduksi program-program acara Islam. Berikut merupakan visi misi dari ADiTV yang bersumber dari dokumentasi berupa pamflet:

a. Visi

Menjadi penyedia konten Islam terbaik di tanah air (*Best Islamic Content Provider*)

b. Misi

- 1) Pencerahan bagi semua. ADiTV ada untuk membawa pencerahan bagi semua.
- 2) Menjadi Rahmatan lilalamin
- 3) Menyajikan tayangan televisi yang tidak hanya sekedar tontonan tetapi juga menjadi tuntunan.

Selain program acara *Bintang Cilik*, ADiTV juga memiliki program acara lain, seperti *Mocopat Syafa'at*, *Wedang Ronde*, *Kangen Tembang Tembung*,

Dialog Khusus, Dokter Menyapa, Cahaya Robbani, Jendela Hati, Mirip Sulap dan masih banyak program acara lainnya.

2. Perkembangan Program *Bintang Cilik*

Bintang Cilik merupakan salah satu program acara di ADiTV yang berada di Channel 44 UHF dengan Frekuensi 655,25 MHz. Program acara *Bintang Cilik* ini adalah sebuah program acara yang menjadi wadah untuk menampilkan bakat anak-anak khususnya di Yogyakarta. Format dari program acara ini, yaitu hiburan anak yang memiliki target *audience* usia 6 sampai 12 tahun dengan karakteristik produksi *taping/record*, juga memiliki Status Ekonomi Sosial (SES) C dan D yaitu kalangan menengah ke bawah.

Pada awalnya program acara hiburan anak ini bukan bernama *Bintang Cilik* melainkan *Pelangi Anak*, program acara ini berubah nama setelah manajer program acara tersebut *resign* dan diubahlah menjadi *Bintang Cilik*. Dulunya ADiTV memiliki berbagai program acara hiburan anak yang serupa dengan *Bintang Cilik*, namun karena keterbatasan kerabat kerja di ADiTV beberapa program hiburan anak tersebut dihilangkan dan yang tetap dipertahankan hingga sekarang yaitu *Bintang Cilik*, karena program acara *Bintang Cilik* ini memiliki nilai jual di kalangan komunitas maupun instansi. Tujuan dari program acara *Bintang Cilik* ini untuk menghibur pemirsa dengan aksi menggemaskan dari peserta *Bintang Cilik* ataupun memotivasi teman sebaya mereka untuk menunjukkan bakat mereka, Program acara ini biasa ditayangkan setiap hari Minggu pukul 16.00 WIB dan memiliki durasi 60 menit yang terbagi menjadi empat segmen. Awal program acara *Bintang Cilik* di tahun 2012 hingga sekarang.

Program acara *Bintang Cilik* tayang pada hari Minggu pukul 16.00 WIB, tidak mengalami perubahan jam tayang hingga sekarang. Program acara ini sempat *vakum* dan mulai tayang kembali pada akhir bulan Nopember di hari dan jam tayang yang sama.

Bintang Cilik adalah program acara dengan format hiburan yang menampilkan pertunjukan anak-anak. *Bintang Cilik* diproduksi oleh stasiun televisi ADiTV dengan menggunakan format tayang *taping*. Awal program acara hiburan anak ini bukan bernama *Bintang Cilik* melainkan *Pelangi Anak*, program acara ini berubah nama setelah manager program acara tersebut *resign* dan diubahlah menjadi *Bintang Cilik*. Dulunya ADiTV memiliki berbagai program acara hiburan anak yang serupa dengan *Bintang Cilik*, namun karena keterbatasan kerabat kerja di ADiTV beberapa program hiburan anak tersebut dihilangkan dan yang tetap dipertahankan hingga sekarang yaitu *Bintang Cilik*, karena progra acara *Bintang Cilik* ini memiliki nilai jual di kalangan komunitas ataupun instansi. Hal tersebut disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai produser *Bintang Cilik*, sebagai berikut :

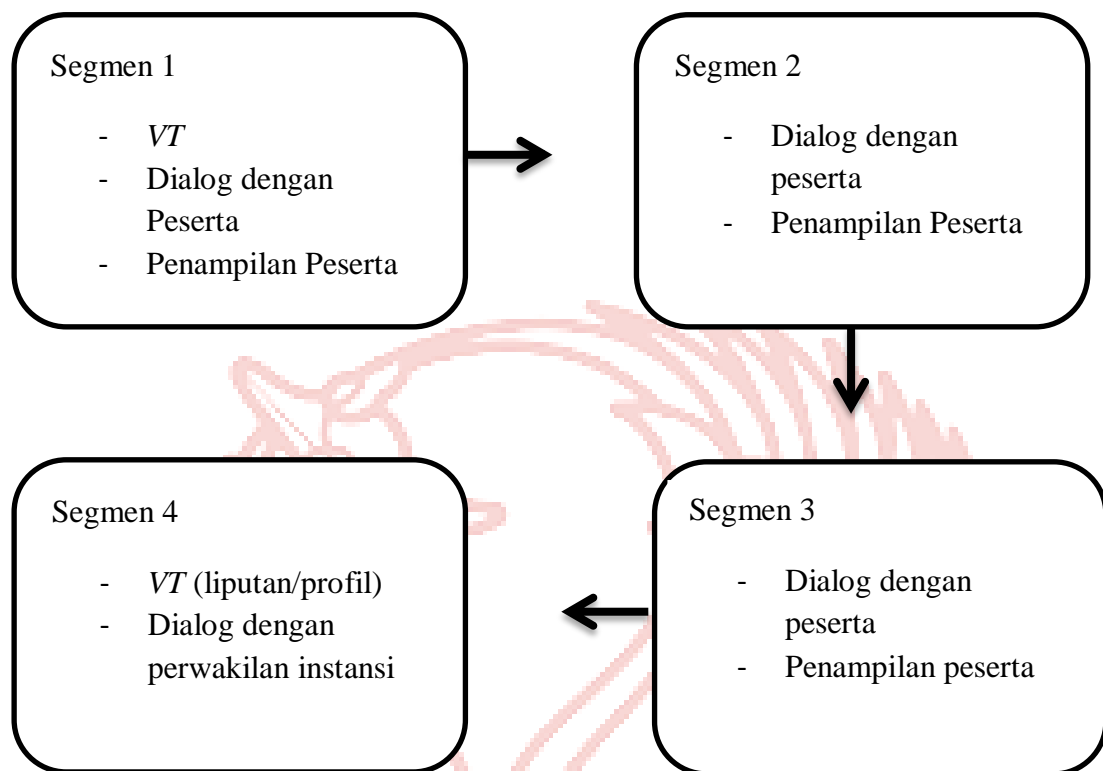
“Tahun 2011 atau 2012 kita itu kan mendapatkan pergantian manajemen dari yang awalnya di UAD akhirnya masuklah keluarga Amin Rais datang ke manajemen ADiTV yang sebagian besar sahamnya dibeli oleh Pak Amin yang akhirnya beberapa anaknya Pak Amin menjadi direktur di ADiTV selanjutnya ketika ada perubahan itu manajer program kita ini *resign* terus kita punya pikiran gimana ya kalau programnya dirubah sekalian biar fresh gitu kan akhirnya kita rubah nama itu menjadi *Bintang Cilik*” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

”Nah jadi gini, program *Bintang Cilik* ini termasuk program yang bisa dijual makanya kenapa sampai sekarang masih tetap dipertahankan” (Agustina Eka R., wawancara 27 Mei 2019)

Pemberian nama *Bintang Cilik* oleh produser tersebut juga memiliki maksud, harapannya anak-anak yang tampil bisa menjadi *Bintang Cilik*, seperti yang disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu :

“Kebetulan dulu aku yang pegang bikin menjadi judulnya *Bintang Cilik* karena itu panggunanya anak-anak, harapannya anak-anak yang tampil di situ menjadi seorang bintang cilik, gitu lho karena kita punya batasan usia untuk yang tampil itu maksimal SD kelas lima, Nah begitu siapa yang tampil di situ menjadi seorang bintang ciliknya ADiTV gitu” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Meskipun program acara *Bintang Cilik* sudah terkenal khususnya kalangan masyarakat Yogyakarta namun *Bintang Cilik* tidak masuk ke dalam *rating* dan *share*. Walaupun *Bintang Cilik* tidak memiliki *rating* dan *share* tetapi tetap dipertahankan oleh ADiTV karena memiliki nilai jual satu-satunya untuk konten anak di ADiTV dan memiliki komitmen yang sesuai dengan misi dari ADiTV. Produksi program *Bintang Cilik* dilakukan di dalam studio ADiTV (*in door*) dengan durasi 60 menit terdiri dari 4 segmen. Target penonton yang dibidik oleh *Bintang Cilik* adalah khalayak anak-anak dengan usia 6-12 tahun dengan Status Ekonomi Sosial (SES) C dan D golongan masyarakat menengah ke bawah khususnya masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.



Bagan 2. Segmen program acara *Bintang Cilik*
(Diolah : Resti Aria Andini, 2019)

Pembagian segmen program acara *Bintang Cilik* tersebut dapat berubah-ubah setiap episodenya, tergantung kebutuhan stasiun televisi. Pembagian 4 segmen terdiri dari beberapa proses, yaitu pertama pada segmen 1 terdapat VT (*Video Teaser*), dialog dengan peserta, kemudian penampilan peserta yaitu peserta menunjukkan sebuah pentas. Segmen 2 berisi tentang dialog dengan peserta, lalu penampilan peserta. Pada segmen 3 berisi dialog dengan peserta selanjutnya dilanjutkan kembali dengan penampilan peserta. Langkah terakhir yaitu segment 4 yang berisi VT liputan kemudian dilanjutkan dialog dengan perwakilan instansi.

Perkembangan program acara *Bintang Cilik* tidak lepas dari cara ADiTV mempertahankan konten hiburan anak pada pertelevisian Indonesia, ADiTV

memberikan konsep acara yang sedekat mungkin dengan anak-anak. Hal tersebut dipikirkan bersama kerabat kerja yang membantu terlaksananya program acara *Bintang Cilik*.

3. Konsep Program Acara *Bintang Cilik*

Program hiburan anak adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur penonton khususnya anak-anak, biasanya dalam bentuk musik, lagu, cerita, drama, permainan.

Konsep program acara *Bintang Cilik* adalah sebuah program hiburan anak yang memunculkan pertunjukan dari bakat anak-anak. Program ini dibentuk dengan tujuan untuk menghibur pemirsa dengan aksi menggemaskan dari peserta *Bintang Cilik* ataupun memotivasi teman sebaya mereka untuk menunjukkan bakat mereka. *Bintang Cilik* dibawakan secara *taping* oleh satu orang *host* atau pembawa acara. Pembawaan *host* tersebut dikemas secara santai dan diselingi dengan canda dan tawa supaya anak-anak tidak bosan dengan pembawaan *host* tersebut

Era modern ini zaman semakin berkembang, media massa pun banyak yang mempertontonkan program sinetron dan semakin menipis tayang yang berkonten hiburan anak, maka dari itu ADiTV mempertahankan program acara *Bintang Cilik* agar tetap bisa di tonton oleh anak-anak dan anak pun tetap memiliki hiburan di media televisi yang sesuai dengan usia mereka.



Gambar 2. Logo program acara *Bintang Cilik*
(Sumber : ADiTV Yogyakarta)

Pembuatan logo *Bintang Cilik* tidak semata-mata hanya untuk *formalitas* tetapi memiliki *filosofi*. Hal tersebut disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu yang merupakan produser program acara *Bintang Cilik*, sebagai berikut :

“Ada filosofinya juga, jadi pas aku buat logo *Bintang Cilik* itu kan ada bintangnya ada bunderannya terus tulisan *Bintang Cilik* karena *Bintang Cilik* pasti ada bintangnya kan terus ada bunderannya itu ya harapannya bunderannya itu adalah sebuah wadah si bintang itu karena bintangnya ditengah-tengah wadah si bintang itu jadi bisa *out off the box* gitu lo jadi bisa betul-betul jadi bintang di luar selain ADiTV. Itu beberapa ada yang terbukti juga jadi beberapa alumni *Bintang Cilik* yang sekarang sudah SMA itu bilang “mbak rara makasih ya dulu aku sering tampil di ADiTV aku sekarang jadi duta wisata lo gara-gara salah satu CV ku pernah ngisi acara di ADiTV” ya alhamdulillah juga sih ikut senang ada kepuasan tersendiri” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Hasil wawancara di atas menegaskan bahwa setiap logo *Bintang Cilik* memiliki makna atau maksud yang telah dipikirkan oleh produser dengan matang.

ADiTV membuat program acara hiburan anak dengan konten semenarik mungkin agar tetap diminati, menurut produser *Bintang Cilik* konten hiburan anak

dipertahankan karena ADiTV memiliki syarat tayangan minimal 20 program acara, dan selain itu dipertahankan karena program acara *Bintang Cilik* memiliki nilai jual di kalangan komunitas ataupun instansi, agar bisa terus mempertahankan produser membuat strategi kreatif dengan cara memperbarui konsep setiap tahunnya. ADiTV juga mempertahankan konten hiburan anak yang bernuansa Islami sesuai dengan visi dari ADiTV tidak semata-mata membuat acara tetapi sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat.

4. Divisi dan Kerabat Kerja

Divisi dan kerabat kerja *Bintang Cilik* yaitu kerabat kerja produksi yang bertanggung jawab pada saat produksi. Proses produksi program *Bintang Cilik* tidak lepas dari adanya tenaga-tenaga profesional di bidang pertelevisian, baik kerabat kerja yang terlibat langsung pada saat produksi maupun yang tidak.

1. Penanggung Jawab

Penanggung Jawab *Bintang Cilik* bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh stasiun ADiTV. Seluruh kegiatan ataupun program acara harus dibicarakan dan disetujui oleh penanggung jawab. Penanggung jawab produksi yaitu Ranga Alma Hendra.

2. Penanggung Jawab Program

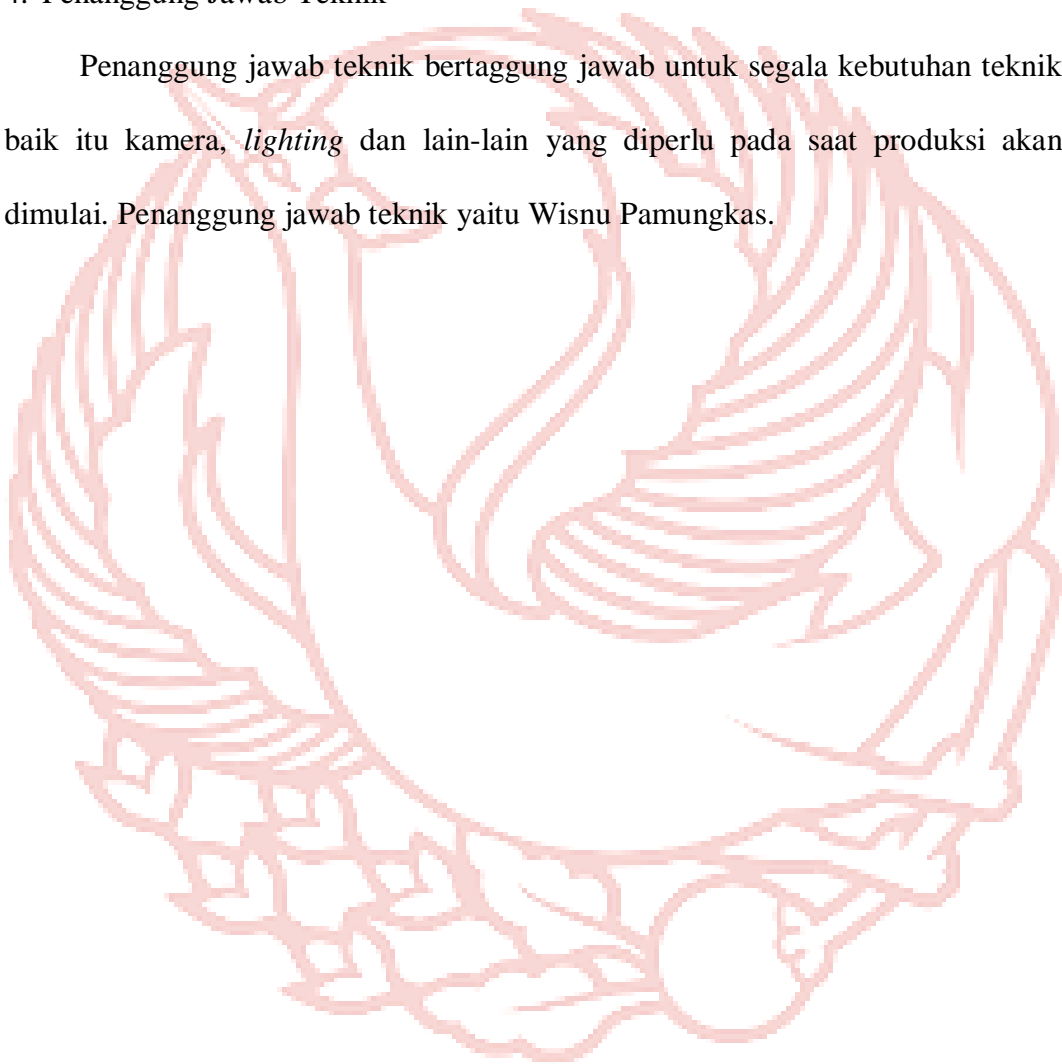
Tugas penanggung jawab program hampir sama dengan penanggung jawab hanya saja penanggung jawab program bertanggung jawab terhadap seluruh program acara maupun program berita yang diproduksi oleh ADiTV. Penanggung jawab program yaitu Hanum Salsabila Rais.

3. Penanggung Jawab Pelaksana

Penanggung jawab pelaksana bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program di ADiTV baik itu program acara maupun program berita. Penanggung jawab pelaksana yaitu Pudjatmo.

4. Penanggung Jawab Teknik

Penanggung jawab teknik bertanggung jawab untuk segala kebutuhan teknik baik itu kamera, *lighting* dan lain-lain yang diperlu pada saat produksi akan dimulai. Penanggung jawab teknik yaitu Wisnu Pamungkas.



5. Produser

Produser program acara *Bintang Cilik* memiliki tanggung jawab yang cukup banyak karena dalam tim program acara *Bintang Cilik* tidak terdapat tim kreatif. Produser bertanggung jawab penuh dalam setiap tahapan produksi program dengan pembagian kerja yang disepakati oleh keduanya. Produser program acara *Bintang Cilik* yaitu Agustina Eka Rahayu.

6. Floor Director

Floor Director (FD) bertugas untuk membantu mengarahkan *talent* pada saat produksi program acara berlangsung. FD menjadi penghubung antara pengarah studio dan *talent* dan juga menyampaikan arahan pengarah studio terhadap kerabat kerja yang ada di studio produksi, FD program acara *Bintang Cilik* selalu bergantian antara anak magang dan asisten produser.



Gamabar 3. *Floor Director*
(Sumber : Instagram @bintangcilik.aditv, 15 April 2019)

7. Cameraman

Produksi program acara *Bintang Cilik* terdiri dari tiga kamera yang penempatannya tidak berpindah (*multicam*). Tugas *cameraman* adalah mengoperasikan kamera yang sudah ditata di dalam studio sesuai arahan produser

di ruang *master control room*. *Cameraman* yang bertugas pada saat produksi yaitu Oris dan Nanda.



Gambar 4. Kameramen
(Sumber : Instagram @bintangcilik.aditv, 15 April 2019)

8. *Switcher*

Switcher untuk mengontrol perpindahan kamera dari kamera satu berpindah ke kamera dua atau dari kamera dua berpindah ke kamera tiga, tergantung pada banyaknya kamera yang digunakan pada saat produksi. ADiTV pada saat produksi berlangsung yang mengontrol *switcher* ini adalah seorang produser program melalui ruang *MCR*. *Switcher* dikontrol oleh Agustina Eka Rahayu (Rara).



Gambar 5. Ruang MCR
(Foto : Resti Aria Andini, 2018)

9. Crew Teknik

Crew Teknik bertugas untuk mempersiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan pada saat produksi. *Crew teknik* juga menata dan mengecek seluruh kesiapan alat-alat produksi yang akan digunakan supaya nantinya tidak terjadi kendala pada saat produksi berlangsung. *Crew teknik* pada saat produksi yaitu Amin.

10. Editor

Editor adalah seseorang yang bertanggung jawab pada hasil akhir program acara yang telah diproduksi. Setelah program acara *Bintang Cilik* selesai diproduksi, hasil rekaman di-copy di ruang *ingest* dan setelah selesai di-copy editor mengambil file program acara tersebut di ruang *ingest*. Editor program acara *Bintang Cilik* yaitu Gerald.



Gambar 6. Ruang Editor ADiTV
(Foto : Resti Aria Andini, 2018)



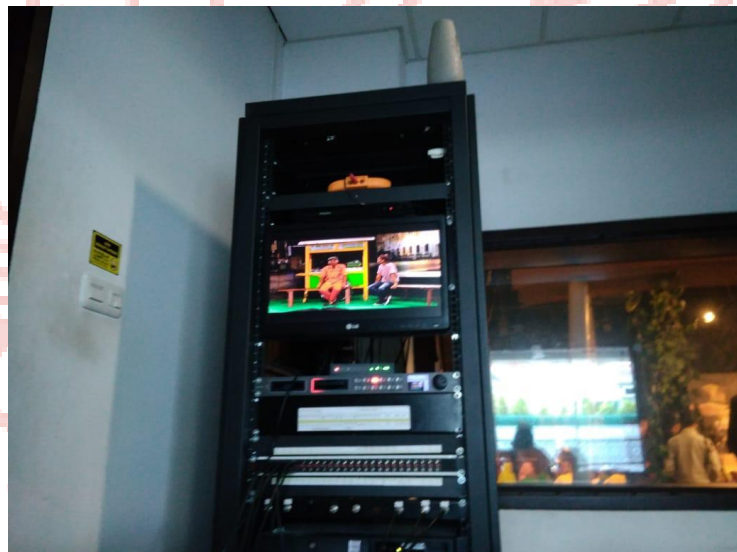
Gambar 7. Ruang *Ingest*
(Foto : Resti Aria Andini, 2018)

11. Penata Artistik

Penata artistik bertanggung jawab terhadap tampilan visual. Penata artistik membuat keputusan mengenai elemen visual yang dipergunakan dan gaya artistik yang dipakai sehingga menjadikan panggung menjadi lebih hidup. Penata artistik pada saat produksi yaitu Setya.

12. VTR (*Video Tape Recorder*)

VTR bertugas menghitung lamanya durasi waktu per-segmen pada saat produksi berlangsung dan juga memencet tombol “*pause*” yang ada di DVD ketika selesai merekam per-segmen. VTR biasanya dipegang oleh anak magang atau siapa pun yang tidak sedang sibuk pada saat produksi.



Gambar 8. VTR (*Video Tape Recorder*)
(Foto : Resti Aria Andini, 2018)

13. Pemancar

Pemancar menerima siaran *terrestrial* dari kantor ADiTV lalu dipancarkan ke seluruh kota melalui tower pemancar. Tugas dari pemancar ini sendiri adalah

menjaga dan *maintenance receiver* dan pemancar. Bertugas sebagai pemancar yaitu Fauzi

14. *Clapper*

Tugas *clapper* adalah mencatat adegan *scene* atau segmen. *Clapper* ini dibutuhkan pada saat proses produksi *Bintang Cilik* berlangsung untuk mempermudah disaat proses *editing* nantinya. Bertugas menjadi *clapper* biasanya mahasiswa magang atau tergantung siapa yang tidak sedang sibuk disaat produksi.



Gambar 9. *Clapper*
(Sumber : Instagram @bintangcilik.adity, 15 April 2019)

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data kerabat kerja program acara

Bintang Cilik ADiTV adalah :

Penanggung Jawab	: Rangga Alma Hendra
Penanggung Jawab Program	: Hanum Salsabila Rais
Penanggung Jawab Pelaksana	: Pudjatmo
Penanggung Jawab Teknik	: Wishnu Pamungkas
Produser	: Agustina Eka Rahayu
<i>Floor Director</i>	: Vindri Moestria
Cameraman	: Oris dan Nanda
<i>Switcher</i>	: Rara
<i>Crew Teknik</i>	: Amin
<i>Editor</i>	: Gerald
Penata Artistik	: Setya
VTR	: Latifatul
Pemancar	: Fauzi
<i>Clapper</i>	: Putri

BAB III

STRATEGI KREATIF PRODUSER

MEMPERTAHANKAN KONTEN HIBURAN ANAK

Program acara *Bintang Cilik* adalah salah satu program acara yang menjadikan strategi kreatif produser sebagai penelitian. Selain anak-anak yang dijadikan sebagai tujuan utama, program acara tersebut juga menonjolkan strategi kreatif sebagai salah satu daya minat. Program acara *Bintang Cilik* yang ditayangkan oleh ADiTV Yogyakarta merupakan salah satu program yang memiliki daya tarik tersendiri dalam penyajiannya.

Program acara *Bintang Cilik* menyajikan pertunjukan anak-anak baik itu menyanyi, menari, bermain musik atau *story telling*. Selain memberikan hiburan dan edukasi untuk anak-anak, program ini juga menunjukkan kepada teman sebayanya bahwa mereka tidak malu untuk tampil.

Eksistensi program acara *Bintang Cilik* tidak lepas dari peranan kerabat kerja yang selalu berusaha untuk membuat tayangan *Bintang Cilik* tetap berkualitas dan berkembang lebih baik. Produser menjadi pimpinan kerabat kerja yang bertanggung jawab dari tahapan praproduksi hingga pascaproduksi. Seorang Produser dituntut untuk kreatif dan inovatif agar program acara tetap menarik dan tidak membosankan. Selain itu, produser bertugas dalam mengkoordinasi seluruh kerabat kerja yang bertugas selama proses produksi berlangsung. Produser juga bertanggung jawab terhadap hasil produksi sebuah program acara. Seorang

Produser perlu memiliki strategi kreatif untuk menjaga eksistensi program acaranya.

Strategi kreatif adalah kunci penting dalam sebuah program televisi untuk meraih dan mempertahankan penonton, strategi kreatif disusun dari proses praproduksi, produksi, sampai pascaproduksi (Iskandar, 2018).

1. Strategi kreatif pada Praproduksi.

Tahapan ini yang perlu disiapkan untuk keperluan produksi, produser berkoordinasi dengan kerabat kerja untuk menyiapkan keperluan produksi. Strategi kreatif yang dilakukan produser *Bintang Cilik* dalam tahap praproduksi adalah :

a. Penemuan Ide

1) Pemilihan Konsep Program

Konsep program acara *Bintang Cilik* adalah program acara hiburan anak ADiTV Yogyakarta yang menampilkan pertunjukan anak-anak baik itu menyanyi, menari, bermain musik, atau *story telling*. Konsep ini telah ada saat pembuatan program acara *Bintang Cilik* pada tahun 2012. Produser membuat konsep program *Bintang Cilik* ini berdasarkan riset. Riset tersebut menunjukkan bahwa suatu komunitas, sanggar ataupun sekolah membutuhkan sebuah panggung untuk bakat anak, panggung yang diinginkan bukan hanya pada saat lomba, tetapi juga panggung untuk ditampilkan di sebuah media. Seperti yang telah disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Sebenarnya pangsa pasar pertunjukan anak itu sangat minim di jogja ya jadi ketika kita ketemu dengan sebuah komunitas pertunjukan anak waktu itu kebetulan pertunjukannya pas tari-

tarian itu mereka banyak yang curhat, kita juga pengen lho memepertontonkan anak di sebuah media terus pas aku ngundang temen-temen komunitas itu semua seneng, memang mereka butuh panggung selain lomba-lomba, akhirnya aku tangguhkan lah program *Bintang Cilik* itu programnya hiburan anak” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Strategi produser dalam mempertahankan konten hiburan anak disesuaikan dengan misi ADiTV. Produser membuat tayangan dengan konsep pertunjukan bakat anak-anak yang mempunyai maksud memberikan contoh kepada anak-anak agar mereka dapat memberanikan diri untuk tampil dan menunjukkan bakatnya, sehingga bisa menjadi tuntunan untuk anak sebayanya dan *Bintang Cilik* bisa terus dipertahankan serta memiliki nilai jual di kalangan sanggar maupun instansi.

Strategi kreatif produser lainnya yaitu dengan cara menempatkan program acara *Bintang Cilik* pada hari minggu pukul 16.00 WIB, dengan alasan hari Minggu adalah *family time* yang bertujuan untuk membuat daya tarik penonton dengan memanfaatkan waktu keluarga. seperti yang telah disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Alasannya dulu kan Minggu sore adalah waktu berkumpul keluarga, yah walaupun hari Minggu itu ada yang pilih berlibur, wisata sama keluarga tapi kan tidak semua keluarga berfikir seperti itu, jadilah Minggu sore itu tayangnya *Bintang Cilik*” (Agustina Eka R., wawancara 11 September 2019)

2) Konsep Program Acara Hiburan Anak

Program acara *Bintang Cilik* menyajikan tayangan hiburan anak yang berbeda dengan program acara hiburan anak pada umumnya. Pembeda program acara hiburan anak *Bintang Cilik* dengan program acara hiburan lainnya yaitu di dalam program acara *Bintang Cilik* ADiTV anak yang memiliki bakat ataupun yang bakatnya belum sempurna semuanya bisa ikut tampil di panggung *Bintang*

Cilik ADiTV, sedangkan di program acara lainnya mengadakan audisi terlebih dahulu untuk mencari bakat anak-anak yang sudah *perfect* atau sempurna. Seperti yang telah disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Saingan program acara *Bintang Cilik* adalah TVRI, di TVRI juga ada program hiburan anak tetapi berbeda dengan *Bintang Cilik* di ADiTV, di TVRI anak-anak tersebut memang sudah harus menguasai bakatnya dan sudah harus *perfect*, jadi di TVRI itu sebelumnya melakukan audisi terlebih dahulu untuk dipilih anak-anak mana yang sudah memiliki bakat yang *perfect*, sedangkan di ADiTV semua anak-anak bisa tampil baik itu yang sudah *perfect* maupun yang belum *perfect*, semua bisa ikut tampil di ADiTV dan pengisinya bisa dari balita sampek anak kelas lima SD, kalo di tv sebelah itu kan memang harus yang sudah jadi atau *perfect* dan pembeda yang lainnya kadang kita ada dialognya kadang kita bikin konsep lain, nah perbedaannya seperti itu, jadi kadang kita merubah-rubah konsep” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Program ini menyajikan hiburan anak dengan menunjukkan bakat dengan cara pertunjukan. Sebagai program acara dengan format siaran *taping*, produser program acara *Bintang Cilik* dituntut untuk menyiapkan keperluan produksi dengan matang, seperti *briefing* dengan kerabat kerja, membuat *rundown* acara, dan juga melakukan pengecekan kesiapan alat-alat yang akan digunakan pada saat produksi. Produser harus mendampingi pengarah studio namun pengarah studio tidak selalu ada, bergantung pada anak magang ataupun bila produser memiliki asisten pengarah studio dijalankan oleh asisten tersebut, saat proses produksi berlangsung agar konten program acara tersebut dan tayangan yang disajikan sesuai dengan konsep program acara yang ada. Menurut hasil wawancara dengan produser *Bintang Cilik*, yang isinya sebagai berikut :

“Konsepnya cuma ini aja yah hiburan anak pentas seni gitu, awalnya konsepnya itu cuma *full* pementasan tapi setiap taun itu waktu aku yang pegang itu pasti aku kasih semacam perubahan” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Program acara *Bintang Cilik* memiliki pengarah studio yang bertugas secara bergantian, sehingga produser menjadi kunci utama agar konsep program acara *Bintang Cilik* tetap konsisten meskipun pengarah studionya berganti-ganti. Penyajian program acara *Bintang Cilik* terbagi menjadi empat segmen. Setiap segmen berisi satu sampai dua pertunjukan bakat anak dan dua *VT* (*Video Teaser*) di segmen pertama dan segmen ke empat (*closing*), misalnya segmen satu berisi tentang pertunjukan bakat menari, segmen dua berisi pertunjukan bakat bermain musik dan menyanyi dan seterusnya. *Closing* segmen terdapat satu *VT* dan dialog dengan perwakilan instansi.

Produser juga memberikan sebuah pesan untuk adik-adik saat *closing* segmen, seperti “*Rajin-rajin belajar pasti pintar*”. Produser telah memiliki formula atau susunan konsep yang membuat penyajian program acara *Bintang Cilik* tetap menarik dan diminati oleh pemirsanya khususnya anak-anak. Strategi produser dalam mendapatkan *client* dengan cara membuat konsep program semenarik mungkin lalu konsep tersebut diserahkan kepada *marketing* komunikasi untuk dijual di instansi, Sekolah ataupun sanggar dengan cara memberikan proposal kepada instansi tersebut. Hal ini disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu, sebagai berikut :

“Biar bisa dapet *client* itu dijual program nya ini ke TK atau SD atau juga ke sanggar, jadi nanti produser nyiapin konsep setelah itu *marketing* yang cari *client* tersebut dengan cara si *marketing* ini membuat proposal” (Agustina Eka R., wawancara 11 September 2019)



PRAKATA

ADiTV adalah televisi lokal terbaik dan terbesar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah yang diprakasai oleh Muhammadiyah, organisasi muslim terbesar di Indonesia dengan jumlah anggota lebih dari 29 juta orang (13% dari populasi penduduk Indonesia). Basis utama penonton ADiTV ada tiga, pemirsa yang ada di **Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah** (Kab. Magelang, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Temanggung, Kab. Klaten, Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo, Kab. Boyolali, dan Kab. Karanganyar). Pemirsa televisi seluruh dunia pun dapat pula menyaksikan berbagai program ADiTV melalui tautan **live streaming www.aditv.co.id**. ADiTV sendiri berada di Channel 44 UHF dengan frekuensi 655,25 MHz.

Grand Studio ADiTV berlokasi Jl. Raya Tajem Km 3, Wedomartani, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. ADiTV didukung dengan peralatan *fully digital*, Grand studio terbesar di Jateng & DIY (6.000m²). Stasiun televisi dengan logo "Pencerahan Bagi Semua" ini dipancarkan dengan tower setinggi 110 meter menggunakan 32 panel pancar berkekuatan 12 KWh dari Patuk, Gunung Kidul menjadi jaminan kualitas gambar dan jangkauan siaran.

Sebagai media televisi alternatif yang memiliki konsep TV Positif yaitu televisi yang menyediakan konten bukan hanya tontonan namun juga merupakan tuntunan hidup. ADiTV memiliki pangsa pasar loyal di seluruh jangkauan siaran kami. ADiTV menasar pada segmen keluarga khususnya Anak dan Ibu (ADI), dimana kedua komponen ini penting bagi pembangunan karakter keluarga dan bangsa Indonesia.

POLA SIAR ADiTV

Program ADiTV disiarkan setiap hari dengan program siaran utama meliputi informasi, pendidikan, hiburan, dan iklan. Berikut ini adalah pola siaran ADiTV beserta pembagian konten program siaran :

1	Waktu Siaran Setiap Hari	Reguler	Pukul 10.00 s.d. pukul 24.00 WIB	
		Hari Minggu	Pukul 09.00 s.d. pukul 24.00 WIB	
		Insidental	Menyesuaikan	
2	Program Siaran	Informasi	Hiburan	Lain-lain
		Pendidikan	Iklan	

PT. ARAH DUNIA TELEVISI
Jl. Raya Tajem Km 3, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta
Phone: +62 274 4531 777
E-mail : marketing@aditv.co.id
Website: www.aditv.co.id



Gambar 10. Proposal program acara ADiTV
(Sumber : Tim Marketing ADiTV)



Mocopat Syafaat

- Format : Syiar Agama Islam
- Duration : 2 jam 30 menit ⇒ 6-7 segmen (5 commercial break)
- Location : Roadshow
- Format On Air : Taping (rekaman)
- Slot On Air : Terlampir di Pola Siar
- Target Audience : Semua Umur – Bimbingan Orangtua (SU-B0)
- Bagian Promosi : Paket Iklan (TVC, *adlibs*, *credit title*, *backdrop*)



Mocopat Syafaat (MS) merupakan salah satu program unggulan di ADiTV. Program ini dikemas dalam pertemuan-pertemuan sosial berisi dekonstruksi pemahaman atas nilai-nilai, pola-pola komunikasi, metode perhubungan kultural, pendidikan, cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat.

Bintang Cilik (Bincil)

- Format : Variety Show
- Duration : 60 menit ⇒ 5 segmen (4 commercial break)
- Location : Indoor/Outdoor
- Format On Air : Taping (rekaman)
- Slot On Air : Terlampir di Pola Siar
- Target audience : Anak-anak (A)
- Bagian Promosi : Blocking Time dan Paket Iklan



Bintang Cilik merupakan program yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi adik-adik sebagai bintang cilik untuk untuk menampilkan keterampilan di bidang "pertunjukan, kreasi, minat, dan bakat" di depan layar kaca ADiTV.

Kangen Tembang Tembung

- Format : Musik Show
- Durasi Tayang : 60 menit ⇒ 5 segmen (4 commercial break)
- Location : Indoor dan Outdoor
- Format On Air : *Live/Taping* (rekaman)

PT ARAH DUNIA TELEVISI
 Jl. Raya Tajem Km 3, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta
 Phone: +62 274 4531 777
 E-mail : marketing@aditv.co.id
 Website: www.aditv.co.id



Gambar 11. Proposal program acara ADiTV
 (Sumber : Tim Marketing ADiTV)

PENAWARAN KERJASAMA

NO.	NAMA PROGRAM	HARGA (x Rp 1.000)	NO.	NAMA PROGRAM	HARGA (x Rp 1.000)
1	Lensa44		9	Wedhang Ronde	
	Durasi 2-4 menit	800		Durasi 60 menit	15,000
	Durasi 5 Menit	1,200		Indoor	60,000
	Durasi 10 Menit	2,500		Outdoor	
2	Jendela Hati		10	Dokter Menyapa	
	Durasi 60 Menit	2,500		Duasi 60 menit	4,000
3	Expo Event		11	Dialog Khusus/ Klinik	
	Durasi 60 menit	10,000		Hebal/ Solusi Sehat	5,500
	Lingkup DIY	20,000		Durasi 60 menit	11,000
	Lingkup Jateng			Sore	
				Malam	
4	Live Event		12	Profil*	
	Durasi 90 menit	25,000		Durasi 30 Menit	6,000
5	Kangen Tembang		13	Galeri Halal	
	Tembung			Durasi 30 menit	4,000
	Durasi 60 menit	12,000			
6	Bintang Cilik		14	Tips Tiga Menit*	
	Durasi 60 Menit	5,000		Durasi 3 Menit	500
7	Mirip SULAP		15	ADiKlip(satu video	
	Durasi 30 menit	5,000		Klip)*	500
8	Sketsa Seni		16	Advertorial*	
	Durasi 6 Jam	12,000		Durasi 1 Menit	250

*Materi siap tayang.

**Harga Belum termasuk pajak PPh 10% dan PPh 2%, ditanggung klien.

***Harga sewaktu-waktu dapat berubah.



Gambar 12. Contoh penawaran kerjasama
(Sumber : Tim Marketing ADiTV)

Data di atas dapat dilihat bahwa program acara *Bintang Cilik* sangatlah penting karena program acara ini dapat dipertahankan dari sisi pembiayaan program dengan cara melakukan berbagai promosi dan penawaran kerjasama. Harga ditentukan oleh pihak *marketing*, produser tidak terlibat dalam persoalan harga, dan seluruhnya diurus oleh *marketing*. Apabila target secara nominal tidak tercapai, produser akan menyerahkan kepada *marketing* untuk mencari *klien* bagaimanapun caranya karena itu sudah menjadi tanggung jawab *marketing*. Hal ini disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu :

“Kalau memang si *marketing* ini tidak segera dapat *client* atau tidak segera terpenuhi ya aku nggak mau tau gimana pun caranya dia, aku kejar terus *marketing*nya supaya segera dapat *client*, walaupun belum dapat *client* dan udah mepet harus produksi biasanya sih pake tayangan yang sebelumnya biasanya pake yang program nggak berbayar itu sih” (Agustina Eka R., wawancara 11 September 2019)

b. Perencanaan

1). Pemilihan Konten Hiburan Anak

Konten program acara *Bintang Cilik* adalah konten yang didapat dari siaran program acara hiburan di ADiTV. Sebagai televisi lokal Yogyakarta, ADiTV memiliki program acara yang berbeda dari televisi lokal lainnya. Para kerabat kerja bertugas dengan arahan koordinator dari produser. *Assisten* produser mengirimkan hasil rekaman produksi kepada petugas yang berada di ruang *ingest*, editor dapat mengambil hasil rekaman produksi di ruang *ingest* kemudian melakukan proses editing (*pascaproduksi*).

Penyajian program acara *Bintang Cilik* terbagi menjadi empat segmen. Setiap segmen berisi satu sampai dua pertunjukan bakat anak dan dua *VT* (*Video*

Teaser) di segmen pertama dan segmen ke empat (*closing*), misalnya segmen satu berisi tentang pertunjukan bakat menari, segmen dua berisi pertunjukan bakat bermain musik dan menyanyi dan seterusnya. Setiap *closing* segmen terdapat satu *VT* dan dialog dengan perwakilan instansi. Produser juga memberikan sebuah pesan untuk adik-adik pada saat *closing* segmen, seperti “*Rajin-rajin belajar pasti pintar*”.

Selain konten hiburan anak, produser juga dituntut kreatif dalam menciptakan konten maupun segmen baru untuk menarik minat penonton sehingga penonton tidak bosan. Hal itu terbukti dengan adanya beberapa segmen atau konten baru yang ada dalam program acara *Bintang Cilik*. Hal ini menjadi inovasi segar dimana sebagai program acara hiburan, *Bintang Cilik* mampu menampilkan tayangan baru yang menarik. Strategi kreatif yang membuat *Bintang Cilik* menampilkan tayangan yang menarik yaitu produser mengubah konsep program acara *Bintang Cilik* setiap tahunnya jadi tidak selalu sama sehingga anak-anak tidak merasa bosan dengan tayang tersebut. Hal ini disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu, sebagai berikut :

“Strateginya kita merubah konsep kadang-kadang diadakan lomba, jadi anak-anak juga merasa tertantang untuk mendapat penghargaan kaya gitu, jalan-jalan juga, jadi program nya itu di luar jalan-jalan kaya *out bond* gitu lho” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Strategi lain yang penting dalam menarik penonton adalah dekorasi dan juga dari segi *host* yang membawakan peran dengan penuh semangat dan ceria yang berpengaruh kepada penonton sehingga penonton terbawa suasana kegembiraan

program acara tersebut. Hal ini disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Yang pasti harus ceria yang pertama, harus bisa menggiring anak-anak karna prosesnya pas produksi itu kadang anak-anak banyak banget yang nonton terus harus bisa *blocking* terus harus bisa ngajak komunikasi anak gimana caranya biar anak itu mau ngomong ketika nggak ngomong kita harus seperti apa, kalau misal *host*-nya kaku anak-anak takut biasanya, jadi harus aktif” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)



Gambar 13. *Host Bintang Cilik*
(Sumber : Tayangan *Bintang Cilik*, 6 Mei 2018)

Program acara *Bintang Cilik* juga menampilkan *VT* dari instansi yang berbeda setiap harinya. *VT* yang ditampilkan tergantung dari instansi yang menjadi bintang tamu, misalnya instansi dari bintang tamu tersebut ada dua *VT*, ditampilkan pada segmen satu dan segmen empat namun apabila instansi bintang tamu hanya satu *VT* akan ditempatkan pada segmen empat saja.



Gambar 14. VT (Video Tape)
(Sumber : Tayangan *Bintang Cilik*, 6 Mei 2018)

Selain tahap-tahap di atas, produser juga memikirkan tentang materi terlebih dahulu sebelum melaksanakan produksi. Produser mendapatkan materi tersebut dari *marketing* lalu dikembangkan oleh produser, materi tersebut didapatkan oleh marketing dari pihak *client* karena marketing yang mencari dan berinteraksi secara langsung dengan *client*. Setelah materi selesai dibuat, produser membuat *rundown* untuk tayangan program acara *Bintang Cilik* ini. Hal ini disampaikan secara langsung oleh Agustina Eka Rahayu, sebagai berikut :

“Biasanya aku cerewet masalah materi ya ke *marketing*, materinya apa aja sih, setelah kita dapet materi kita bisa memasukan materi itu ke dalam sebuah *rundown*, terus kita bisa bikin naskah si *host* jadi kita mengejar materi itu terus selanjutnya kita buat konsep hariannya itu dituangkan ke *rundown* itu terus kita ke naskah *host* terus kita baru *briefing*, terus hasil *print out*-nya kita sampaikan

kepada guru misalnya” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Tabel 1. *Rundown* program acara *Bintang Cilik*
(Sumber : Agustina Eka R, 10 April 2019)

NO	SPESIFIKASI	URAIAN
1.	DESKRIPSI	BINTANG CILIK adalah suatu program acara yang menampilkan bakat anak-anak, baik itu menari, menyanyi, bermain musik, ataupun <i>story telling</i> .
2.	TUJUAN	Untuk menghibur pemirsa dengan aksi menggemaskan dari peserta Bintang Cilik ataupun memotivasi teman sebaya mereka untuk menunjukkan bakat mereka.
3.	KATEGORI PROGRAM	Hiburan
4.	MEDIA	Televisi
5.	FORMAT PROGRAM	Pertunjukan
6.	HOST	Kak Marcel
7.	DURASI & SEGMEN	60 menit 4 segmen
8.	TARGET AUDIENCE	USIA: Anak-anak (6 – 12 tahun) JENIS KELAMIN: Laki-laki dan Perempuan SES: C, D
9.	KARAKTERISTIK PRODUKSI	<i>Taping/record (Multi Camera)</i>
10.	WAKTU TAYANG	
11.	JADWAL PRODUKSI	
12.	EPISODE	52
13.	JENIS PROGRAM	Program komersil
14.	JENIS PRODUKSI	<i>In house</i>
15.	TREATMENT	SEGMEN 1 - VT

		<ul style="list-style-type: none"> - Dialog dengan peserta - Penampilan peserta (1 penampil) <p>SEGMENT 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dialog dengan peserta - Penampilan peserta (2 penampil) <p>SEGMENT 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dialog dengan peserta - Penampilan peserta (2 penampil) <p>SEGMENT 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - VT (liputan/profil) - Dialog dengan perwakilan instansi
--	--	--

2. Strategi kreatif pada Produksi

Saat proses produksi berlangsung, tim teknis menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk produksi siaran, mulai dari audio, *lighting*, hingga kamera. *Talent* juga bersiap untuk latihan untuk *blocking*. Meskipun dalam program dengan format siaran *taping*, namun tetap harus menata *blocking* agar nantinya produksi berjalan dengan lancar. Tahap produksi, produser tetap mengawasi dan mendampingi kerabat kerja yang bertugas. Koordinasi dan pengarahan dilakukan oleh produser secara langsung melalui ruang *MCR*.

Bintang Cilik merupakan sebuah program acara hiburan anak yang menggunakan format siaran *taping* dalam penayangannya. Meskipun menggunakan format siaran *taping* program acara *Bintang Cilik* tetap harus menggunakan persiapan yang matang. Tahap persiapan produksi program acara *Bintang Cilik* ada beberapa proses yang dipersiapkan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Penataan Kamera

Tahap penataan kamera seorang teknik dan *cameraman* saling berhubungan. *Crew* teknik bertugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan pada saat produksi termasuk kamera, apabila sudah dipersiapkan *cameraman* membagi *blocking* kamera sesuai arahan produser. Tahap *blocking*, kamera dibagi menjadi tiga titik yaitu bagian sudut kanan, kiri dan tengah. Apabila sudah tertata sesuai *blocking* yang sudah ditempatkan kemudian anak-anak yang akan tampil diberi pengarahan terlebih dahulu masalah *blocking* tersebut. Selanjutnya setelah selesai *blocking*, ke proses *setting* kamera, pada tahap *setting* kamera produser mengamati dan memberikan arahan melalui ruang *MCR*.



Gambar 15. Tata letak kamera
(Sumber : Instagram @bintangcilik.aditya, 15 April 2019)

2) Pengecekan Suara

Tahap pengecekan suara, *talent* dipasangkan sebuah *clip on* namun tidak semua *talent* diberi *clip on*, hanya yang membutuhkan saja yang akan dipasangkan *clip on*, misalnya *host* dan penyanyi, yang tidak perlu diberi *clip on*, misalnya penari, paduan suara dan lain-lain. Pertunjukan paduan suara anak, penari dan juga drama biasanya menggunakan *boom mic* atau *mic* genggam. *Clip*

on tersebut terpasang di badan talent tepatnya di bagian dada kanan ataupun dada sebelah kiri. Setelah *clip on* terpasang akan terhubung ke audio *mixer* di ruang *MCR*. Tahap terakhir yaitu pengecekan kaset yang digunakan untuk mengiringi penari apakah layak atau tidak untuk digunakan. Hal tersebut disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Kita kadang pakai *boom mic*, kalau untuk yang drama itu pakai *boom mic*, paduan suara juga, kalau untuk yang dialog dengan guru biasanya kita pakai mic genggam itu” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)



Gambar 16. Audio Mixer
(Foto : Resti Aria Andini, 2019)

3) *Setting* Dekorasi

Tahap *setting* dekorasi di ADiTV menggunakan dekorasi permanen. Studio tersebut terdapat tiga *setting* dekorasi yang hanya tinggal melakukan pengecekan dalam dekorasi tersebut apakah perlu ditambah dekorasi dan menambahkan *lighting* di belakang panggung agar terkesan lebih ramai dan menarik. Dekorasi *Bintang Cilik* pernah mengalami perubahan, dahulu *Bintang Cilik* memiliki dekorasi yang meriah, antara *background* dengan kostum anak-anak terlalu

berwarna-warni, sehingga menjadi kurang menarik apabila dilihat di layar kaca. Oleh karena itu, produser *Bintang Cilik* merubah set dekorasi menjadi lebih *simple* namun tetap menarik. Hal ini disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Untuk set dekorasi kita punya set dekor yang sama setiap produksi konsepnya panggung bintang cilik itu malem dan banyak bintang di situ, taman yang banyak tumbuhan-tumbuhan di pinggir panggungnya jadi kaya panggung di malam hari gitu sih, awalnya ada lampu-lampunya kelap-kelip kaya bintang gitu tapi lama-lama gampang rusak akhirnya nggak ada, terus *background*-nya cuma hitam jadi nggak rame dan nggak banyak warna-warni banget, sebelumnya dulu itu panggung warna warni banget terus setelah dipikir-pikir aku minta berubah warna hitam semua karena anak-anak itu kalau tampil udah warna-warni, kalau rame-ketemu rame malah nggak kelihatan jadi aku kasih gapura sama tumbuhan di samping panggung terus belakangnya hitam, jadi kalau pilih *background* perlu perhitungan juga” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)



Gambar 17. *Setting* dekorasi panggung *Bintang Cilik*
(Sumber : Tayangan *Bintang Cilik* 6 Mei 2018)

3. Strategi kreatif pada Pascaproduksi

Program acara *Bintang Cilik* merupakan sebuah program acara hiburan anak dengan format siaran *taping*. Selain untuk kebutuhan penayangan, hasil jadi dari program acara *Bintang Cilik* juga dipromosikan dan dipublikasikan ke

Youtube. Promosi program acara *Bintang Cilik* ini tidak hanya melalui *Youtube* saja tetapi juga promosi melalui iklan di siara ADiTV. Setiap program yang sudah selesai *editing* baik itu program acara *Bintang Cilik* ataupun program yang lain, editor membuat promo program. Promo program dibagi menjadi dua, yaitu promo program bulanan dan mingguan, yang membedakan promo program bulanan dan mingguan tersebut adalah desain grafisnya. Hal tersebut disampaikan oleh produser dan editor di ADiTV, Agustina Eka Rahayu sebagai berikut:

“Untuk pasca produksi itu strateginya ya kita setelah dari produksi kita masuk ke editor kalau bisa dibikin promo programnya kaya gitu nah itu sempet bikin promo program jadi tiap minggu itu promo programnya beda-beda terus sebelum pentas atau mungkin setelah pentas aku mintain *voxpop*, kaya gini misal hai temen-temen saksikan kita ya dari TK ABAS besok minggu tanggal 28 saksikan kami ya, gitu” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

“Program acara di ADiTV itu semua pasti ada promo programnya, jadi nanti setelah selesai editing kita buat promo programnya, promo programnya itu ada dua yang satu promo untuk bulanan dan yang satu promo untuk mingguan, kalau bulanan itu diperbaruinya setiap bulan dan isi promonya itu kita *mix* seumpama episode satu diambil pas tarinya nanti episode selanjutnya pas nyanyi terus setelah itu digabung, kalau untuk mingguan itu, disaat produksi di hari itu yang diambil, promo itu bedanya ada di desain grafisnya, terus setelah selesai, promo itu nanti dikirim ke *programming* supaya bisa ditayangkan” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Pascaproduksi dalam program acara *Bintang Cilik* lebih mengarah pada evaluasi yang dilakukan oleh produser kepada editor setelah proses produksi selesai produser memberikan catatan-catatan apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses editing. Evaluasi dilakukan secara langsung di ruang editor ADiTV

sehingga permasalahan yang ada bisa diatasi dengan cepat. Hal tersebut disampaikan oleh Agustina Eka Rahayu sebagai berikut :

“Selain itu diediting biasanya kita ada beberapa penampilan yang garing gitu ya nah pasti di *rundown* itu aku catetin, kasih tulisan mas dikasih *backsound*, *backsound*-nya sih biasanya *backsound* bincil kalau nggak ya aku mintakan *backsound* dari gurunya, jadikan kalau dikasih catetan gitu lebih cepet biar langsung dikerjakan sama si editor” (Agustina Eka R., wawancara 23 April 2019)

Setelah semua tahapan selesai pada proses *editing*, baik itu *editing* program acara maupun promo program acara dikirim ke *programming* melalui sebuah aplikasi yang bernama *archive* dan selanjutnya dimasukan dan ditata sesuai jam tayang yang telah ditentukan ke dalam *playlist* program oleh *programming* yang kemudian siap untuk ditayangkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksistensi program acara *Bintang Cilik* yang tayang sejak tahun 2012 hingga saat ini merupakan sebuah keberhasilan bagi ADiTV. Hal itu tidak lepas dari kerja sama yang baik antar kerabat kerja dan strategi kreatif produser dalam menciptakan inovasi dan ide-ide kreatif untuk program acara *Bintang Cilik*. Strategi kreatif produser program acara *Bintang Cilik* ini diterapkan dalam proses praproduksi, produksi hingga pascaproduksi.

Strategi kreatif produser pada praproduksi dijabarkan dalam tiga proses, yaitu penemuan ide, perencanaan dan persiapan. Proses penemuan ide dijelaskan melalui strategi pemilihan konsep program dan konsep penyajian hiburan anak. Konsep program acara *Bintang Cilik* adalah sebuah program acara hiburan anak yang menggunakan pertunjukan sebagai konsep hiburannya. Konsep penyajian program acara *Bintang Cilik* ini produser memunculkan ide-ide kreatif seperti penambahan pesan-pesan untuk penontonnya, penataan konten tayang dan juga mengganti konsep disetiap tahunnya.

Proses selanjutnya adalah perencanaan yang meliputi strategi dalam pemilihan konten dan pemilihan *host*. Perencanaan ini produser memilih konsep penyajian program acara hiburan anak yang berbeda dengan program acara hiburan anak yang lain sebagai strategi kreatifnya. Pemilihan konten itu didapat dari masukan-masukan yang diterima dari berbagai pihak dan menjadi suatu hasil yang kemudian diterapkan dalam program acara hiburan anak *Bintang Cilik*.

Pemilihan *host Bintang Cilik* memiliki kriteria yang cocok untuk digunakan dalam membawakan acara, yaitu *host* harus memiliki semangat tinggi dan jiwa muda, ceria, memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pesan-pesan kepada anak-anak dan yang terpenting dapat menghibur anak-anak. Konsep pada tiap-tiap tahun dibuat berbeda, ada kalanya memasukkan lomba dan memberikan hadiah sebagai penghargaan, selain itu *Bintang Cilik* kerap kali mengadakan *outbond* untuk pemainnya. Hal tersebut dilakukan agar minat pemirsa tetap stabil dan tidak mudah bosan dengan konsep yang sama dalam setiap kali penayangan.

Tahap produksi tentunya persiapan harus dilakukan secara matang baik dari kerabat kerja, list kegiatan yang dilakukan, dan pengarahan untuk pemain sehingga program acara dapat berjalan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain seperti penataan kamera, pengecekan suara, dan *setting* dekorasi. Penataan kamera dilakukan untuk mengatur sudut pandang pada saat program acara telah dilakukan. Pengecekan suara juga sangat penting dalam tahap persiapan untuk menangkap suara-suara seperti suara anak, suara musik, atau suara penonton saat program acara berlangsung. Terakhir yaitu bagian dekorasi untuk menarik penonton agar tidak mudah bosan sehingga dekorasi dipersiapkan dengan meriah. Dekorasi panggung bintang cilik lebih dominan ke warna hitam, latar cerita dibuat malam hari dan hanya dihiasi bintang, gapura, dan tanaman hijau. Hal tersebut dikarenakan setiap kali anak-anak masuk panggung pakaiannya warna warni dan sudah meriah sehingga latar menyesuaikan agar terlihat nyaman ketika dilihat di televisi.

Pascaproduksi dalam program acara *Bintang Cilik* lebih mengarah pada evaluasi yang dilakukan oleh produser kepada editor setelah proses produksi selesai produser memberikan catatan-catatan apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses *editing* dan juga pembuatan promo program untuk *Bintang Cilik*. Program acara *Bintang Cilik* merupakan sebuah program acara hiburan anak dengan format siaran taping. Selain untuk kebutuhan penayangan, hasil jadi dari program acara *Bintang Cilik* juga dipromosikan dan dipublikasikan ke *Youtube*. Produser program acara *Bintang Cilik* memiliki berbagai strategi kreatif untuk menghasilkan sebuah tayangan yang menarik. Program hiburan anak yang berbeda dari lainnya menjadi strategi kreatif produser yang menjadikan program acara *Bintang Cilik* menjadi program acara unggulan ADiTV. Keberhasilan tersebut tentunya dapat tercapai karena adanya koordinasi yang baik dari seluruh kerabat kerja yang terlibat. Jadi kesimpulannya strategi kreatif produser dari program acara hiburan anak *Bintang Cilik* harus tersusun secara terstruktur dan perlu adanya kerjasama yang baik mulai dari tahap praproduksi hingga pascaproduksi, peran produser sangat penting dalam keseluruhan dari program acara tersebut mulai dari penemuan ide kreatif hingga proses editing dalam pascaproduksi.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada kesimpulan, berikut adalah saran yang dapat disampaikan :

Bintang Cilik merupakan program acara hiburan anak yang berbeda dari program hiburan anak lainnya. Dekorasi di ADiTV menggunakan dekorasi permanen yang tidak bisa selalu dirubah-rubah sehingga menjadi monoton dan kurang meriah, saran dari peneliti yaitu dekorasi dibuat berubah-ubah, lebih berwarna, dan dapat merubah setiap episode sehingga penonton tidak bosan dalam menikmati program acara tersebut.

Konten yang ada dalam program acara hiburan anak *Bintang Cilik* sangat baik dalam segi hiburan, edukasi, dan penyaluran bakat anak. Peneliti ingin memberikan saran yaitu dalam segi konten ditambah kuis adu cerdas antar anak. Bisa juga diselingi dengan sedikit permainan sehingga anak-anak tidak bosan dan menjadi lebih semangat, namun tanpa mengurangi dan merubah konten yang sebelumnya.

Acara hiburan *Bintang Cilik host* merupakan peran acara yang sangat penting karena untuk penyampaian pesan-pesan, namun saat *host* berbicara dan menyampaikan pesan suasana menjadi diam dan menjadi kurang menghibur. Hal itu peneliti ingin memberikan saran yaitu pada saat *host* berbicara sebaiknya diberi musik pengiring (*back sound*). Pada saat *host* menyampaikan pesan suasana terkesan meriah. Peneliti juga membuka diri untuk dilakukan penelitian lanjut pada program acara *Bintang Cilik* terutama penyajian baik itu dari *host* ataupun dari penontonnya.

Penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari banyak hal yang dapat diteliti dari program acara *Bintang Cilik* ADiTV. Peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam tentang proses liputan maupun dari studi khalayak penonton.



DAFTAR ACUAN

- Akhlaq, M. R., & Setiawati, S. W. (2019). Creative Strategy of BW Purba Negara in Casting and Directing of Figure Mbah Sri in Film Ziarah. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i1.2187>
- Anastasya, S. (2013). Teknik-Teknik Humor dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 1–11.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi; Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Kencana.
- Fred, W. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Hariyani, N. (2013). Televisi Lokal dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis “Lokalitas” sebagai wujud Eksistensi Media. *Televisi Lokal dalam Perencana*, 14(2), 14.
- Iskandar, L. (2018). *Strategi Kreatif Program Televisi*. <https://slideplayer.info/slide/12279895/>
- Junisal, H., & Kusumawati, A. (2017). *Pelanggaran Maksim pada Aktifitas Humor dalam Acara Shimura Ken no Baka Tono Sama*. 5(2), 15.
- Kunandar, A. (2014). *Model Literasi Media pada Anak dalam Mencegah Konflik Sosial*. 7(1), 13.
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama*. Prenada Media.
- Morgana, D. A., Rizal H, S., Bilankawa, F., Ramadhian, A., & Ardi Candra D.A, N. R. (2019). Creative Strategy in Production of Promotion Video for The Rattan Tourism Village og Trangsan. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 11(1), 17–27. <https://doi.org/10.33153/capture.v11i1.2581>
- Morrissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Kencana.
- Morrissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana.
- Pradekso, T. (2015). *Presepsi Anak pada Acara Televisi*. 14(2), 13.
- Prawira, I. (2007). *Perencanaan Program Televisi*. Gramedia.
- Rahayu, S., & Sugihartono, R. A. (2018). Program Strategy of Hard News on Kompas TV. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 9(2), 56. <https://doi.org/10.33153/capture.v9i2.2105>

Soenarto, R. M. (2007). *Programa Televisi*. IKJ Press.

Subroto, D. S. (1994). *Produksi Acara Televisi*. Duta Wacana University Press.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

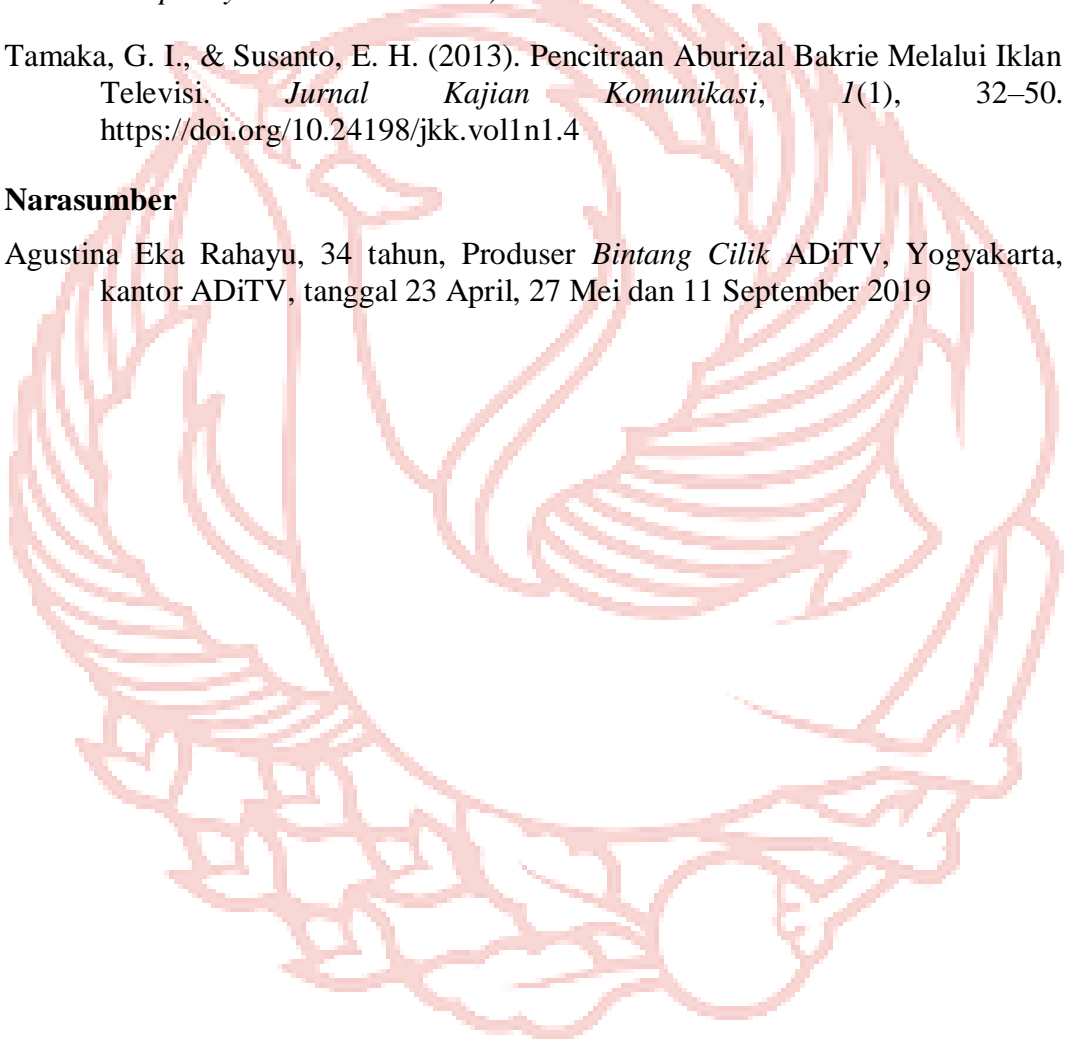
Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. UNS Press.

Tamaka, G. I., & Susanto, E. H. (2013). Pencitraan Aburizal Bakrie Melalui Iklan Televisi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 32–50.
<https://doi.org/10.24198/jkk.vol1n1.4>

Narasumber

Agustina Eka Rahayu, 34 tahun, Produser *Bintang Cilik* ADiTV, Yogyakarta, kantor ADiTV, tanggal 23 April, 27 Mei dan 11 September 2019





TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Agustina Eka Rahayu
 Jabatan : Produser Program Acara *Bintang Cilik*
 Tempat : ADiTV Yogyakarta
 Tempat Wawancara : Kantor ADiTV Yogyakarta
 Hari/tanggal : 23 April, 27 Mei 2019 dan 11 September 2019

Tabel 2. Transkrip Wawancara Produser

Resti Aria Andini	yang pertama, bisa di ceritakan dulu mbak gimana awal bintang cilik ada
Agustina Eka R	dulu itu namanya bukan bintang cilik dulu itu program anaknya aditiv itu namanya pelangi anak, pelangi anak itu punya sub-sub program, ada 3, jendela ilmu, ada kancil dan pelangi anak itu sendiri, nah pelangi anak itu sebagai sebuah payung dia menampilkan beberapa pementasan si anak-anak jadi seolah-olah pelangi anak sama jendela ilmu itu kaya nempel terus sebelum ada jendela anak itu pelangi anak dulu yang buka, misalnya opening host terus ngasih tau kalo ada penampilan terus baru host nya ngasih tau kalo sekarang ada jendela ilmu, modelnya kaya gitu, nah ternyata karna kita berada di TV lokal dengan karyawan yang cukup mepet garap seperti itu kesulitan kita karna prosesnya jadi agak lamakarena ketika kita menyangkan jendela ilmu kita harus punya stock pelangi anak dulu nih begitu juga kebalikannya kalau kita mau tayangin si pelangi anak kita harus ada stock jendela ilmu dulu gitu kan, belum juga yang kancil, akhirnya kita pisah jadi tiga program yang berbeda pelangi anak, jendela ilmu sama kancil.
Resti Aria Andini	Program acara bintang cilik ini tayang pertama kali kapan sih mbak?
Agustina Eka R	Tahun 2011 atau 2012 kita itu kan mendapatkan pergantian management dari yang awalnya di UAD itu masuklah akhirnya keluarga Amien Raisdatang ke management ADiTV yang sebagian besar sahamnya dibeli oleh Pak Amien yang akhirnya beberapa anaknya Pak Amien menjadi direktur di ADiTV, terus ketika ada perubahan itu manager program kita resign terus akhirnya

	kita punya pikiran, gimana ya kalau nama programnya diubah biar sekalian fresh gitu kan, akhirnya kita rubah nama program pelangi anak itu menjadi bintang cilik
Resti Aria Andini	Kenapa di ubah namanya menjadi Bintang Cilik ?
Agustina Eka R	Kebetulan dulu aku yang pegang, bikin jadi Bintang Cilik judulnya, karena itukan panggung, panggunya anak-anak, harapannya anak-anak yang tampil disitu adalah seorang “bintang” “cilik” gitu lho, karna kita punya batasan usia yang tampil itu maksimal usia SD kelas 5 nah harapannya dengan itu siapa yang tampil disitu menjadi bintang ciliknya ADiTV, dulu itu mau namanya panggung bintang cilik tapi terlalu panjang kan terus akhirnya Cuma bintang cilik
Resti Aria Andini	Bintang cilik tayang pertama kali kapan?
Agustina Eka R	Aku agak lupa persisnya kapan, kemungkinan di tahun 2012 awal itu kita sudah merubah nama pelangi anak di bintang cilik nah karna waktu itu studionya bintang cilik itu terlalu kecil, terus mau di rombak akhirnya kita sempet pindah ke Budi Mulia 2 di aula Budi Mulia 2 , itu pertama kali Bintang Cilik ada, terus di Budi Mulia kita beberapa kali terus akhirnya pindahlah ke sini karna sini sudah selesai, kalau nggak salah di 2012 awal
Resti Aria Andini	Setiap hari apa Bintang Cilik di tayangkan dan pernahkah mengalami perubahan jam tayang?
Agustina Eka R	Setiap hari minggu jam enambelas, sebelumnya belum pernah ada perubahan, perubahannya kalau pas ramadhan aja karena kita punya acara ramadhan ku di jogja, terus yang program-program yang jam empat itu akhirnya naik jadi jam tiga atau jam dua, dulu itu kalau nggak salah pernah jam tiga juga kebanyakan seringnya jam empat sihjarang ganti
Resti Aria Andini	Mengapa program acara bintang cilik dibuat format pertunjukan anak?
Agustina Eka R	Sebenarnya mangsa pertunjukan anak sangat minim di jogja ya jadi ketika kita ketemu dengan sebuah komunitas pertunjukan anak waktu itu kebetulan pertunjukannya pas tari-tarian itu mereka banyak yang curhat, wah kita itu punya anak-anak semuanya pengen belajar menunjukan bakatnya tapi nggak punya panggung, apakah panggunya hanya sebuah lomba saja?itu keputus tersendiri mendapatkan hadiah tapi kita juga pengen loh menunjukan anak-anak di sebuah media, nah terus pas aku ngundang temen-temen komunitas itu semua seneng tanpa dibayar mereka sudah bisa dateng kesini mereka ngisi programku aku juga suka karena merka bisa ngisi program ku dan aku tidak re-run gitu kan, jadi simbiosis mutualisme, memang

	mereka itu butuh panggung selain lomba-lomba kaya gitu, karna butuh eksistensi kan jadi akhirnya aku tangguhkan lah program bintang cilik itu programnya hiburan anak
Resti Aria Andini	Apakah ada saingannya program acara Bintang Cilik ini?
Agustina Eka R	Saingannya pastinya yang pertama itu TVRI, TVRI itu semuanya pasti banyak yang ke sana di ADiTV hanya jembatan-jembatan gitukan dan di TVRI itu banyaknya sekolah-sekolah kalau di ADiTV itu banyaknya sanggar-sanggar karena memang jarang yang berbayar waktu itu terus kalau JogjaTV itu tidak begitu bermasalah saingannya karna memang di JogjaTV itu live di ADiTV taping kalau di JogjaTV itu live otomatis mereka punya keterbatasan siapa sih pementasnya, nggak boleh anak-anak TK kecil, karna memang harus yang perfect nah di ADiTV semuanya bisa kebanyakan seneng di ADiTV karena anak-anak ku yang kecil bisa nari di sini bisa ikut pentas di sini akhirnya banyak juga yang ke sini karena temen-temen adik kecil bisa ikut nari, karena kita prosesnya taping jadi kalau ada yang salah kita cut tapi misalnya live kan mau nggak mau harus yang perfect
Resti Aria Andini	Untuk konsep program Bintang Cilik ini dibuat seperti apa sih mbak?
Agustina Eka R	konsepnya Cuma ini aja yah hiburan anak pentas seni gitu, awalnya konsepnya itu Cuma full pementasan tapi setiap taun itu waktu aku yang pegang itu pasti aku kasih semacam perubahan walaupun Cuma sedikit
Resti Aria Andini	Kriteria yang bagaimana untuk host program acara Bintang Cilik ini mbak?
Agustina Eka R	Yang pasti harus ceria yang pertama harus bisa menggiring anak-anak karna prosesnya pas produksi itu kadang anak-anak banyak banget nonton terus harus bisa ngasih tau blocking terus harus bisa ngajak komunikasi anak gimana caranya biar anak itu mau ngomong, ketika nggak ngomong kita harus seperti apajadi memang harus seperti itu kalau misalnya hostnya kaku anak-anak takut biasanya, harus aktif
Resti Aria Andini	Pembeda Bintang Cilik dengan program yang lain apa mbak?
Agustina Eka R	Tadi udah tak bilang, salah satunya pengisi ya mulai dari balita sampai anak kalau dengan TV sebelah itu kan memang harus yang sudah jadi terus selanjutnya kalau di TV sebelah ada dialognya kita juga ada dialognya pembedanya karena tiap tahun itu berubah jadi kadang ada dialognya kadang kita bikin konsep lain nah perbedaanya seperti itu jadi kadang kita merubah-rubah konsep kadang ada lombanya juga, jadi tahun 2012 itu kita cuman full

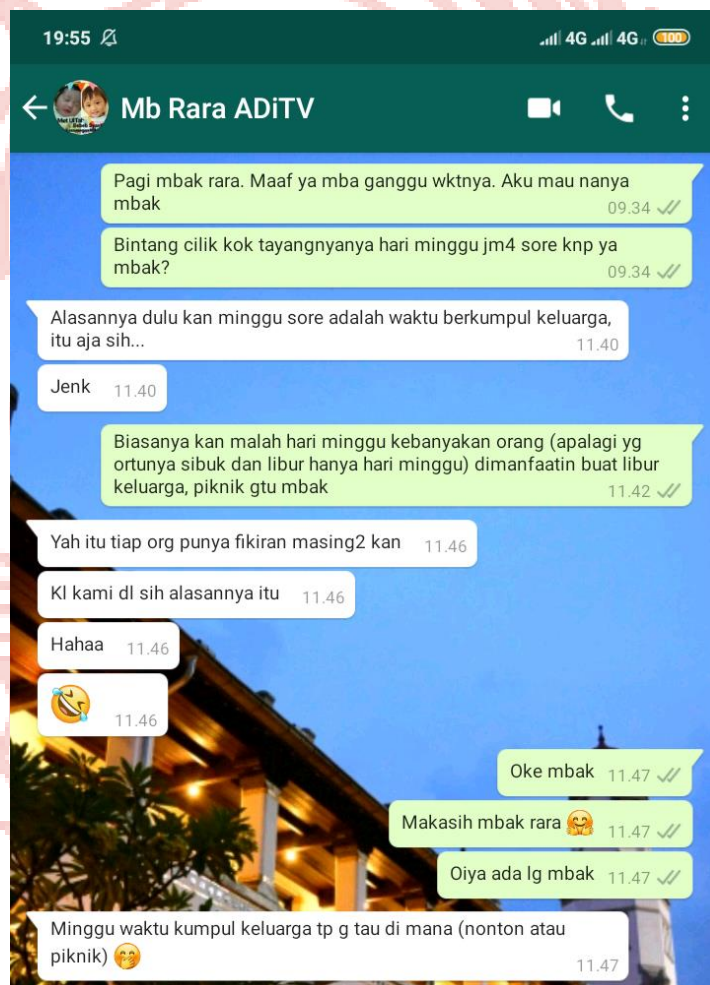
	<p>pentas sama opening host oh kita ubah yuk di tahun 2013 oh kita kasih lomba, lomba anak-anak oh terus di tahun 2014 nya kita pakai wawancara anak gitu kan oh tahun 2015 nya kita pakai wawancara guru atau mungkin ada wawancara anak ada wawancara guru wawancaranya pun kita beda konsepnya kadang kita kasih wawancaranya langsung di studiokadang VT juga, jadi pas lagi latihan-latihan gitu kita ambil terus kita langsung wawancara persiapannya apa aja dek, namanya siapa misalnya gitu, konsepnya kita rubah-rubah supaya tidak bosan walaupun menurut riset yang penting ketika sekolah iru tampil di sini atau orang tua nya bilang ketika anak ku udah tampil itu udah seneng tapi kan kita nggak mikir yang penting anak seneng kita mikirkan di layar kaca itu boseni apa nggak itu nah makannya kita buat konsep-konsep yang seperti itu kadang sekolah itu, kita punya 12 pementasan dengan durasinya itu sekitar 50 menit nanti kalau ada wawancara kurang dong mendingan nggak usah aja deh biarin anak-anak tampil aja, mau nggak mau kita harus nuruti karena mereka membayar tapi kalau regulernya misalnya sebenarnya ada yang harus kita kerjakan salah satunya misalkan wawancara guru atau wawancara dengan anak atau lomba dan lain-lain ya kita mengikuti jadi fleksibel itu yang menjadi pembeda juga sebenarnya kalau yang lain mungkin harus seperti ini, sepertini tapi kalau di kita masih bisa negosiasi</p>
Resti Aria Andini	<p>Strategi kreatif untung membangun program acara Bintang Cilik agar anak-anak bisa menikmati program tersebut apa mbak?</p>
Agustina Eka R	<p>Tadi udah tak sebutin juga, strateginya kita merubah konsep terus kita juga membuat lomba jadi anak-anak juga tertantang mendapatkan penghargaan, jalan-jalan juga jadi program itu di luar jalan-jalan outbond gitu lho itu juga pernah</p>
Resti Aria Andini	<p>Saat praproduksi strategi apa yang disusun untuk program acara tersebut?</p>
Agustina Eka R	<p>Biasanya aku cerewet masalah materi ya kalau ke marketing itu, materinya apa aja sih setelah kita dapat materi kita bisa memasukan materi itu ke dalam sebuah rundown terus kita bisa bikin naskah si host jadi yang pertama itu strateginya mengejar marketing itu tadi terus selanjutnya kita buat konsep hariannya itu dituangin ke rundown itu terus ke naskah host terus kita baru breafing, biasanya gitu, terus hasil print out nya kita kasih ke pada guru misalnya, bu nanti seperti ini kalau bisa nanti yang masuk yang pentas saja supaya tidak bikin ramai di studio,</p>

	tapi kalau anak-anaknya mau mnonton ya nggak masalah juga biasanya kalau banyak yang tari-tarian itu malah tak suruh masuk nggakpapa, tapi kalau yang susah itu paduan suara kadang kita pakai boom mic atau mungkin yang drama itu kalau banya orang kalau pakai boom mic susah to
Resti Aria Andini	Pada saat produksi apakah strategi yang disusun pada saat praproduksi tadi terlaksana atau ada perubahan saat produksi berlangsung?
Agustina Eka R	Biasanya strategi yang disusun itu sudah bisa berjalan dengan lancar kecuali kalau ada perubahan dari si client misalnya ini anaknya nangis nggak dateng atau mungkin apa, itu kita rubah secara dadakan, tapi jarang ya
Resti Aria Andini	Strategi apa yang disusun pada saat pasca produksi?
Agustina Eka R	Kalau untuk pasca produksi itu strateginya yaitu kita setelah dari sini masuk ke editor kalau bisa dibikin promo program itu sempet bikin promo program jadi tiap minggu itu programnya beda-beda jadi si anak-anak itu sebelum pentas atau setelah pentas aku mintain voxpop gitu lho, hai teman-teman saksikan ya untuk hari minggu tanggal 27 april 2019 ada kami loh dari TK Abas saksikan ya, misalnya gitu, dulu pernah seperti itu juga, jadi anak-anak nonton iklannya gitu sih
Resti Aria Andini	Pas pengerjaan editing itu gimana mbak, maksudnya ada tambahan lain atau seumpama belum ada backsoundnya terus ditambahin backsound atau giman?
Agustina Eka R	Jadi memang kalau di editing itu biasanya kita ada beberapa penampilan yang garing gitu ya nah pastiaku kasih di rundown itu aku catetin aku kasih tulisan mas dikasih backsound bincil nah kalau nggak dari guru aku mintakan backsound, buk yang ini ada backsound khusus nggak nihkalau misal nggak ada ibu ada masukan apa itu untuk backsoundnya ini, untuk iklan pun sama seperti itu, kadang pakai backsound dulu terus begitu hostnya ngomong di kasih backsound bincil, pas opening closing host nya juga tak suruh kasih backsound bincil supaya agak rame juga
Resti Aria Andini	Untuk pembuatan logo Bintang Cilik apakah ada maksud tertentu dari logo tersebut?
Agustina Eka R	Memang ada filosofinya juga mbak jadi dulu pas aku bikin logo bincil itu kan ada bintangnya ada bunderannya, terus tulisan bintang cilik karena bintang cilik ya pasti ada bintangnya lah terus ada bunderannya itu ya harapannya bunderannya itu adalah sebuah wadah si bintang itu, karena bintangnya ada di tengah-tengah wadah dia bisa betul-betul jadi bintang di luar selain di ADiTV dan itu

	<p>beberapa ada yang terbukti juga jadi beberapa alumni bintang cilik yang sekarang sudah jadi siswa SMA itu, mbak rara makasih ya dulu aku sering tampil di ADiTV aku sekarang jadi duta wisata lho, gara-gara salah satu CV ku pernah mengisi acaradi ADiTV dan itu nggak cuman satu dua orang anak, ya alhamdulillah ikut seneng kaya ada kepuasan tersendiri, kaya gitu sih</p>
Resti Aria Andini	<p>Di program acar bintang cilik ini apakah sering di adakan rapat produksi gitu mbak?</p>
Agustina Eka R	<p>Kalau di bintang cilik itu kalau ada konsep baru biasanya iya, pasti, kalau di sini itukan kalau programnya udah reguleran, ya rapatnya rapat briefing kecil ya mesti ngasih tau ke crew nanti pementasannya ada delapan ada puisi ada paduan suara ada tari itu pasti harus di briefing itu soanya untuk menentukan alat yang kita punya juga, makanya itu aku kalau misalnya ada client aku pasti sodorin form, pentasnya apa aja terus alatnya apa aja itu sangat membantu sekali saat kita proses briefing sama temen-temen, juga membantu pas kita memilah-milah rundown si anak itu, oh yang ini lima menit ketemu lima menit berarti segment satu Cuma sepuluh menit terus yang ini lima belas menit sama sepuluh menit kan nggak mungkin kita gabung juga nah kaya gitu juga kita butuh strategi nya itu gimana, nah yang susah itu nanti pas kita udah selesai bikin itu pas dilihatin sama gurunya, mbak rara ini nggak bisa dipisah soalnya anaknya sama nah itu yang bikin pusing, yaudahlah kalau gitu berarti untuk penampilannya terserah ibu, nanti kita edit di editing jadi akhirnya kita ngikutin ibunya tapi kita proses di editing jadi yang sepuluh menit ketemu lima belas menit kita pecah jadi ketemu lima menit kalau kita kan harapannya pas produksi sudah berurutan sesuai dengan rundownnya tapi kalau gitu mau nggak mau, dari pada kita lama nungguin mereka make up jadi tambah lama produksinya mendingan ngikut dulu, jadi pake clapper di catet</p>
Resti Aria Andini	<p>Kalau untuk set dekorasinya gimana mbak?</p>
Agustina Eka R	<p>Ya kita punya set dekor yang sama setiap produksi konsepnya panggung bintang cilik, filosofinya itu malem-malem dan banyak bintang disitu taman dengan banyak tumbuhan-tumbuhan, jadi panggung di tengah taman tapi di malam hari gitu sih dulu aku mintanya gitu awalnya ada lampu-lampunya kelap kelip kaya bintang gitu tapi terus lama-lama karena gampang rusak akhirnya nggak ada dan kenapa kok backgroundnya kok cuman item aja nggak terus rame banyak warna warni banget, sebelumnya dulu itu panggungnya warna warni banget terus setelah tak</p>

	<p>pikir-pikir minta berubah warna hitam karena anak-anak itu kalau tampil udah warna-warni kalau ketemu rame nggak kelihatan di TV nah jadi akhirnya cuman aku kasih gapura sama tumbuhan-tumbuhan di bawah aja terus beakangnya hitam gitu sih , jadi kalau milih background itu kita perlu mikirin itu juga kalau misalnya bakalan rame di depan layar ya backgroundnya jangan terlalu rame ya menyesuaikan, ibaratnya nih background kita yang dialog khusus kan gitu gitu aja kita sudah punya background sendiri dialog khusus ini, DM ini, KTBTB ini misalnya, kita pasti harus harus menyarankan sama narasumbernya atau hostnya, backgroundnya si KTBTB ini backgroundnya warna merah misalnya berarti si host ini jangan pake warna merah ntar takutnya nempel nah kaya gitu juga harus dipertimbangkan, kalau rame ya jangan pake yang rame kalau bisa ya background nya yang biasa-biasa aja nggak rame jadi apapun bisa masuk, jangan terlalu dominan juga</p>
Resti Aria Andini	Kenapa sih Bintang Cilik masih tetap di pertahankan?
Agustina Eka R	Nah jadi gini, program Bintang Cilik ini termasuk program yang bisa dijual makanya kenapa sampai sekarang masih tetap di pertahankan.
Resti Aria andini	Kenapa Bintang Cilik dibuat tayangnya hari minggu sore, alesannya apa mbak?
Agustina Eka R	Alasannya dulu kan minggu sore adalah waktu berkumpul keluarga, yah walaupun hari minggu itu ada yang pilih berlibur, wisata sama keluarga tapi kan tidak semua keluarga berfikir seperti itu, jadilah minggu sore itu tayangnya Bintang Cilik
Resti Aria Andini	Gimana caranya Bintang Cilik ini dapet client mbak?
Agustina Eka R	Biar bisa dapet <i>client</i> itu dijual program nya ini ke TK atau SD atau juga ke sanggar, jadi nanti produser nyiapin konsep setelah itu marketing yang cari client tersebut dengan cara si marketing ini membuat proposal
Resti Aria Andini	Mbak, kalau semisal tidak dapet client gimana cara mengatasinya?
Agustina Eka R	Kalau memang si marketing ini tidak segera dapet client atau tdk segera terpenuhi ya aku nggak mau tau gimanapun caranya dia, aku kejar terus marketingnya supaya segera dapet <i>client</i> , walaupun belum dapet <i>client</i> dan udah mepet harus produksi biasanya sih pake tayangan yang sebelumnya biasanya pake yang program nggak berbayar itu sih
Resti Aria Andini	Untuk pasca produksi atau editingnya gimana mbak?
Agustina Eka R	Program acara di ADiTV itu semua pasti ada promo programnya, jadi nanti setelah selesai editing kita buat promo

	<p>programnya, promo programnya itu ada dua yang satu promo untuk bulanan dan yang satu promo untuk mingguan, kalau bulanan itu diperbaruinya setiap bulan dan isi promonya itu kita mix seumpama episod satu diambil pas tarinya nanti episode selanjutnya pas nyanyi terus setelah itu digabung, kalau untuk mingguan itu, disaat produksi di hari itu yang diambil, promo itu bedanya ada di desain grafisnya, terus setelah selesai, promo itu nanti dikirim ke <i>programming</i> supaya bisa ditayangkan</p> <p>(Sumber : Resti Aria Andini, 2019)</p>
--	--



Gambar 19. Wawancara via Whatsapp

(11 September 2019)